



**UNIVERSITAS INDONESIA**

**BAHASA YAKUZA DALAM DRAMA TELEVISI JEPANG  
BERJUDUL “*MY BOSS MY HERO*”**



**SKRIPSI**

**DESTIN NURAFIATI RISTANTI  
NPM. 0704080124**

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA  
PROGRAM STUDI JEPANG  
DEPOK  
JANUARI 2009**



**UNIVERSITAS INDONESIA**

**BAHASA YAKUZA DALAM DRAMA TELEVISI JEPANG  
BERJUDUL “MY BOSS MY HERO”**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Humaniora**

**DESTIN NURAFIATI RISTANTI  
NPM. 0704080124**

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA  
PROGRAM STUDI JEPANG  
DEPOK  
JANUARI 2009**

**HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS**

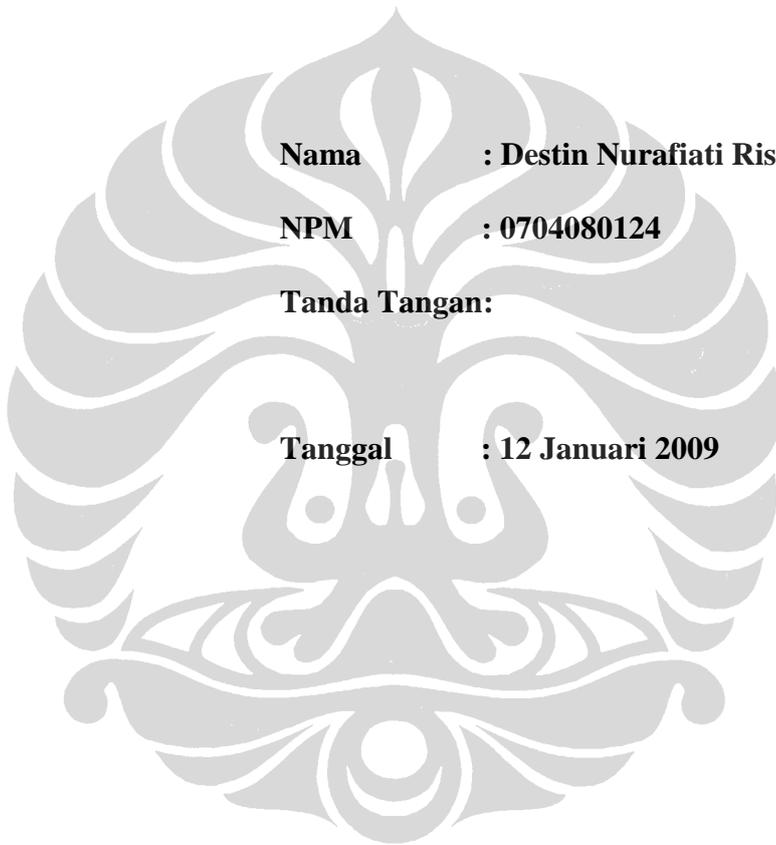
**Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,  
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk  
telah saya nyatakan dengan benar.**

**Nama : Destin Nurafiati Ristanti**

**NPM : 0704080124**

**Tanda Tangan:**

**Tanggal : 12 Januari 2009**



**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Destin Nurafiati Ristanti

NPM : 0704080124

Program Studi: Jepang

Judul Skripsi : Bahasa *Yakuza* dalam Drama Televisi Jepang Berjudul “*My Boss My Hero*”

**Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Program Studi Jepang, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.**

**DEWAN PENGUJI**

Ketua : Jonnie R Hutabarat, M.A ( )

Pembimbing : Lea Santiar, M.Ed ( )

Penguji : Ermah Mandah, M.A ( )

Penguji : Filia, M.Si ( )

Ditetapkan di: Depok  
tanggal : 12 Januari 2009

Oleh

Dekan  
Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya  
Universitas Indonesia

Dr. Bambang Wibawarta  
NIP. 131882265

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Saya menyadari bahwa segala proses yang saya lalui hingga dapat menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- ❖ Ibu Lea Santiar, M.Ed selaku dosen pembimbing skripsi. Ucapan terima kasih yang saya berikan rasanya tidak cukup untuk bimbingan dan arahan yang beliau berikan kepada saya dalam penyusunan skripsi ini. Tidak hanya bimbingan yang bersifat akademis, tetapi juga konsultasi psikologis dan dorongan untuk terus maju.
- ❖ Bapak Jonnie R Hutabarat, M.A selaku Koordinator Program Studi Jepang FIB UI dan ketua sidang skripsi. Terima kasih untuk perhatian dan dorongan semangat yang telah diberikan kepada seluruh mahasiswa termasuk saya dalam penulisan skripsi ini.
- ❖ Ibu Ermah Mandah, M.A dan Ibu Filia M.Si selaku pembaca dalam sidang skripsi. Terima kasih atas segala masukan-masukan yang diberikan mengenai skripsi ini.
- ❖ Seluruh dosen dan staf pengajar Program Studi Jepang FIB UI yang selama ini telah memberikan ilmu dan bimbingan. Penulisan skripsi ini merupakan hasil dari berbagai pengetahuan yang telah mereka berikan selama penulis belajar di Program Studi Jepang.
- ❖ Papa, Alm. Mama, dan kakak-kakakku yang selama ini tidak pernah putus memberikan dukungan baik material dan non material.
- ❖ Kitamura sensei, Komiya sensei, dan Miyoshi Sensei yang senantiasa memberikan dukungan dan masukan kepada saya serta tidak pernah bosan untuk menjawab segala pertanyaan yang saya berikan.
- ❖ Akira, Ikehata, dan Rina yang sudah mau direpotkan untuk memeriksa dialog drama “*My Boss My Hero*” yang saya simak.
- ❖ Keluarga Wakayama yang senantiasa mendukung saya dalam rangka penelitian untuk skripsi ini selama saya menuntut ilmu di Jepang.

- ❖ Teman-teman seperjuangan angkatan 2004 terutama Tita, Dini, Hana, Etas, Himmi, Hana, serta Nungky yang sudah saling menyemangati saat penulisan skripsi, Anggi yang bersedia meminjamkan buku-bukunya, Oneng, Gichil, Ade, angkatan 2003, 2005, 2006 serta seluruh pihak yang namanya tidak dapat saya sebutkan satu persatu atas segala dukungan yang telah diberikan.

Akhir kata, saya menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Semoga apa yang dihasilkan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya.

Depok, 6 Januari 2009

Destin Nurafiati Ristanti



## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Destin Nurafiati Ristanti  
NPM : 0704080124  
Program Studi : Jepang  
Departemen : Linguistik  
Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**BAHASA YAKUZA DALAM DRAMA TELEVISI JEPANG BERJUDUL “MY BOSS MY HERO”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, Mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Jakarta  
Pada tanggal: 8 Januari 2009  
Yang menyatakan

(Destin Nurafiati Ristanti)

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....	vi
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
PERSEMBAHAN .....	x
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Batasan Masalah .....	4
1.4 Tujuan Penelitian .....	4
1.5 Sumber Data .....	5
1.6 Metode Penelitian .....	5
1.7 Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB 2 KERANGKA TEORI</b>	
2.1 Pembentukan Kata .....	7
2.2 Pembentukan <i>Ingo</i> (隠語) .....	8
<b>BAB 3 ANALISIS DATA</b>	
3.1 Tahap Analisis .....	17
3.2 Data .....	18
3.3 Analisis Data .....	20
<b>BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
4.1 Kesimpulan .....	53
4.2 Saran .....	54
DAFTAR PUSTAKA .....	55
LAMPIRAN .....	58

**PERSEMBAHAN**



“この胸は夢を描いてくよ  
何処までも高く、自由に舞うのさ  
my heart draws a dream”

- L`Arc~En~Ciel -

For the precious things in my life...

## ABSTRAK

Nama : Destin Nurafiati Ristanti  
Program Studi : Jepang  
Judul : Bahasa *Yakuza* dalam Drama Televisi Jepang Berjudul “*My Boss My Hero*”

Bahasa yang dipakai oleh suatu kelompok masyarakat belum tentu sama dengan yang dipakai oleh kelompok masyarakat lainnya. Salah satu kelompok masyarakat yang menggunakan kosa kata tertentu adalah kelompok masyarakat *yakuza* yang ada di Jepang. Kelompok masyarakat ini menggunakan kosa kata yang tidak sama dengan kosa kata yang digunakan oleh masyarakat pada umumnya dengan alasan menjaga rahasia yang ada di dalam kelompok mereka. Dengan tujuan ini, maka bahasa rahasia atau *ingo* (隠語) kemudian diciptakan. Bahasa rahasia ini kemudian digunakan secara luas oleh kelompok yang menciptakan bahasa rahasia tersebut.

*Yakuza* dapat dilihat melalui cerita yang ada suatu drama televisi. Cerita yang diangkat ke dalam sebuah drama televisi Jepang ada kalanya terinspirasi dari kejadian yang sesungguhnya terjadi, begitupun halnya dengan cerita mengenai *yakuza*. Oleh karena itu, *yakuza* yang ada di dalam drama televisi sudah sewajarnya mengikuti hal-hal yang biasa dilakukan oleh *yakuza* yang sebenarnya.

Kata kunci: linguistik, bahasa rahasia, *yakuza*, *ingo*

**ABSTRACT**

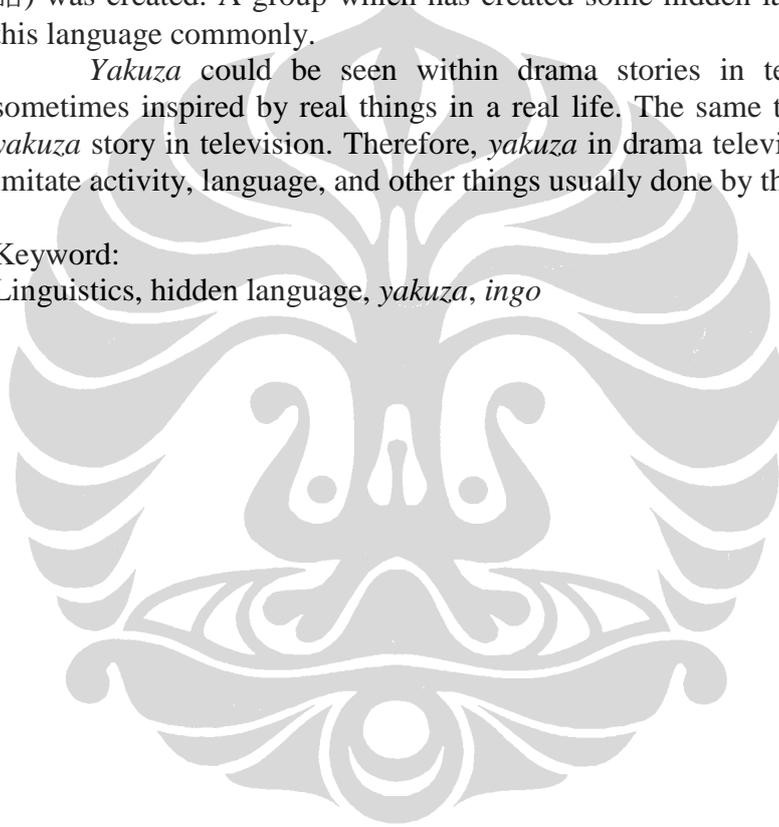
Name : Destin Nurafiati Ristanti  
Study Program: Jepang  
Title : Bahasa *Yakuza* dalam Drama Televisi Jepang Berjudul “*My Boss My Hero*”

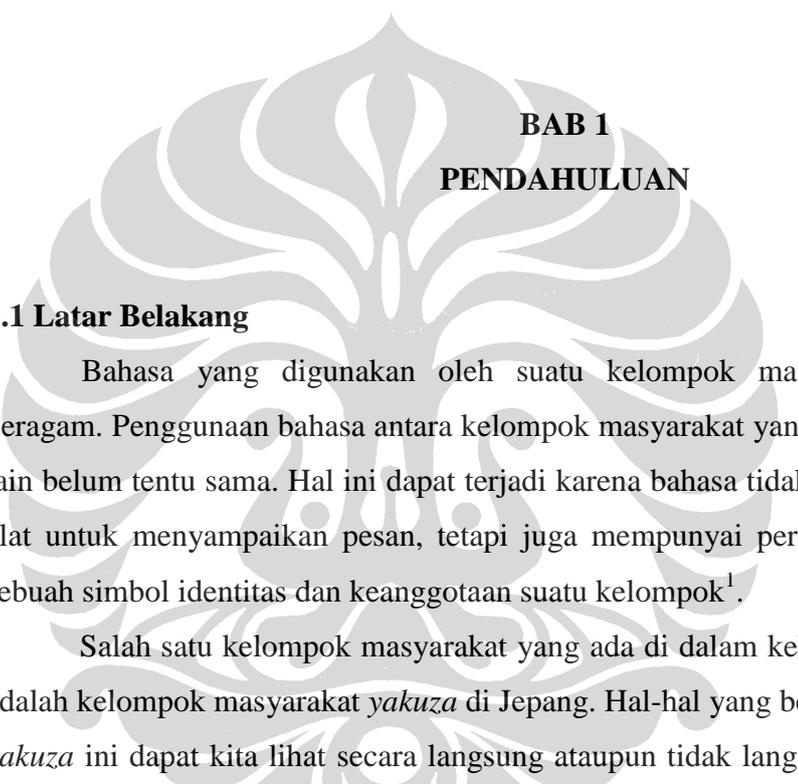
A language which is used by a society group is not similar with language used by other groups. One of the society groups using certain language is *yakuza* group which exist in Japan. This kind of society use different language in order to keep group`s secret from outside world. Therefore, hidden language or *ingo* (隠語) was created. A group which has created some hidden language speaks using this language commonly.

*Yakuza* could be seen within drama stories in television. This story sometimes inspired by real things in a real life. The same thing also happens in *yakuza* story in television. Therefore, *yakuza* in drama television stories naturally imitate activity, language, and other things usually done by the real *yakuza*.

Keyword:

Linguistics, hidden language, *yakuza*, *ingo*





## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bahasa yang digunakan oleh suatu kelompok masyarakat sangatlah beragam. Penggunaan bahasa antara kelompok masyarakat yang satu dengan yang lain belum tentu sama. Hal ini dapat terjadi karena bahasa tidak hanya merupakan alat untuk menyampaikan pesan, tetapi juga mempunyai peran penting sebagai sebuah simbol identitas dan keanggotaan suatu kelompok<sup>1</sup>.

Salah satu kelompok masyarakat yang ada di dalam kehidupan sehari-hari adalah kelompok masyarakat *yakuza* di Jepang. Hal-hal yang berhubungan dengan *yakuza* ini dapat kita lihat secara langsung ataupun tidak langsung, yaitu melalui film ataupun drama-drama yang disiarkan televisi.

Menurut David Kaplan<sup>2</sup>, *yakuza* ini berawal dari sekelompok orang yang tergabung di dalam kelompok yang disebut dengan *kabuki mono* (傾奇者; *the crazy ones*). Pada tahun 1612, *kabuki mono* (傾奇者) ini mulai melakukan hal-hal yang mengganggu ketertiban umum. Kehadiran mereka dapat dengan mudah dikenali melalui gaya rambut dan gaya berpakaian mereka yang tidak biasa, serta perilaku mereka yang menyimpang. Orang-orang yang tergabung di dalam

---

<sup>1</sup> Tanaka Harumi & Tanaka Sachiko, *Shakai Gengogaku e no Shōtai: Shakai, Bunka, Komyunikēshon* (Kyoto: Minerva Shobō, 1996), hal 4.

<sup>2</sup> David Kaplan & Alec Dubro, *Yakuza: The Explosive Account of Japan's Criminal Underworld* (London: Macdonald Queen Anne Press, 1987), hal 14-15.

*kabuki-mono* (傾奇者) ini terdiri atas gerombolan penjahat legendaris Jepang di masa pertengahan, serta para samurai eksentrik yang dikenal dengan sebutan *hatamoto yakko* (旗本奴) atau ada juga yang menyebutnya sebagai para pelayan *shōgun* (將軍). Mereka memakai bahasa *slang* serta menggunakan nama-nama yang terdengar hebat untuk menamakan kelompok mereka.

Meskipun kemunculan *hatamoto yakko* (旗本奴) ini sebenarnya dapat dianggap sebagai nenek moyang dari organisasi kejahatan Jepang yang ada sekarang ini, *yakuza* yang ada dewasa ini lebih memilih *machi yakko* (町奴; *servants of the town*) yang sebenarnya merupakan musuh dari *hatamoto-yakko* (旗本奴) sebagai nenek moyang mereka. *Machi yakko* (町奴) ini adalah sekelompok anak muda yang dibentuk untuk melawan serangan *hatamoto-yakko* (旗本奴). Sama seperti *yakuza* yang ada saat ini, *machi yakko* (町奴) juga mempunyai keahlian di dalam perjudian serta menjalin hubungan yang erat dengan ketua mereka. Dengan demikian, hal ini menjadikan mereka sebagai sebuah teladan bagi organisasi *yakuza* yang bersifat tertutup.

Sebagai sebuah organisasi kejahatan yang sifatnya tertutup, untuk menjaga kerahasiaan yang ada di dalam kelompok, maka *yakuza* pun menggunakan kosa kata yang tidak digunakan di dalam kelompok masyarakat lainnya. Di dalam bahasa Jepang, bahasa yang digunakan secara tepat di dalam suatu kelompok yang bergerak di suatu bidang tertentu, disebut dengan istilah *shūdango* (集團語)<sup>3</sup>. Penggunaan bahasa di dalam kelompok masyarakat *yakuza* dapat dimasukkan ke dalam *shūdango* (集團語). Akan tetapi, karena adanya kepentingan untuk menjaga kerahasiaan kelompok, maka *shūdango* (集團語) yang seperti ini disebut dengan istilah *ingo* (隱語)<sup>4</sup>.

*Ingo* (隱語) merupakan tipikal bahasa yang digunakan oleh kelompok antisosial seperti pencopet, pencuri, serta *yakuza*. Akan tetapi, tidak hanya terbatas pada kelompok yang seperti itu saja, dalam kelompok masyarakat pada umumnya, jika isi pembicaraan tidak ingin diketahui orang di luar kelompok,

<sup>3</sup> Watanabe Tomosa, *Ingo no Sekai: Shūdango e no Izanai* (Tokyo: Nan`undō, 1981), hal. 11.

<sup>4</sup> *Ibid*, 12.

ataupun jika isi pembicaraan diketahui seseorang kemudian akan menjadi suatu masalah, maka *ingo* (隱語) kelompok tertentu diciptakan<sup>5</sup>.

Karena *ingo* (隱語) bertujuan untuk menjaga rahasia yang ada di dalam suatu kelompok, ada beberapa metode yang biasa digunakan dalam pembentukan kosa kata yang termasuk ke dalam *ingo* (隱語), sehingga pada akhirnya dapat terbentuk kosa kata yang berbeda dari bahasa yang sehari-hari digunakan oleh masyarakat umum. Salah satu metode pembentukan *ingo* (隱語) yang dikatakan sering digunakan adalah melalui cara pelesapan.

Dalam menjalankan aktifitasnya, *yakuza* perlu menjaga rahasia yang ada di dalam kelompoknya. Rahasia kelompok *yakuza* dapat terjaga salah satunya melalui penggunaan bahasa yang bersifat rahasia. Karena menggunakan bahasa yang rahasia ini, pemakaian bahasa di dalam kelompok *yakuza* sudah sewajarnya mengikuti aturan-aturan di dalam proses pembentukan *ingo* (隱語).

Oleh karena itu, berawal dari keingintahuan penulis untuk mengetahui proses pembentukan kata yang termasuk ke dalam *ingo* (隱語), penulis mengadakan penelitian mengenai hal ini. Selain itu, untuk mengetahui apakah kosa kata yang digunakan oleh *yakuza* pada sebuah drama televisi telah menggunakan kosa kata yang digunakan *yakuza* sebenarnya dan bagaimana proses terbentuknya kosa kata tersebut, maka penelitian mengenai bahasa *yakuza* dilakukan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Untuk menjaga rahasia yang ada di dalam kelompoknya, *yakuza* menggunakan *ingo* (隱語) atau bahasa rahasia. Dengan menggunakan bahasa yang rahasia ini, apa yang sebenarnya sedang dibicarakan oleh *yakuza* tidak diketahui oleh masyarakat pada umumnya. Bahasa rahasia atau *ingo* (隱語) kelompok *yakuza* mempunyai kosa kata tertentu yang diketahui dan digunakan secara umum oleh kelompok masyarakat *yakuza*.

Dari kosa kata ini, selanjutnya penulis akan menganalisis apakah kata-kata ini juga diucapkan pada dialog drama televisi bertemakan *yakuza* dan bagaimana

---

<sup>5</sup> Sanada Shinji. *Shakai Gengogaku* (Tokyo: Ōfū, 1995), hal. 27.

proses pembentukan kosa kata yang digunakan oleh *yakuza* yang terdapat di dalam drama televisi tersebut.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka pertanyaan penelitian pada skripsi ini meliputi:

1. Bagaimana kaidah-kaidah yang ada dalam proses pembentukan sebuah kata yang termasuk ke dalam kategori *ingo* (隠語)?
2. Apakah penggunaan kata-kata yang diucapkan para *yakuza* di dalam dialog pada drama televisi juga telah menggunakan kata-kata yang biasa digunakan oleh para *yakuza* yang sebenarnya?

### 1.3 Batasan Masalah

Sebagai batasan masalah dalam penelitian mengenai bahasa *yakuza* ini, maka penelitian yang dilakukan untuk penulisan skripsi ini hanya akan dibatasi pada satu kelas kata, yaitu kata benda atau *meishi* (名詞). Kata benda yang akan dibahas dan dianalisis pada penelitian ini adalah kata benda yang diucapkan oleh para *yakuza* di dalam dialog yang terdapat pada drama televisi Jepang berjudul “*My Boss My Hero*”. Mengenai kelas kata lainnya serta cara pelafalan khusus yang biasanya digunakan oleh para *yakuza* tidak akan dibahas pada skripsi ini.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis mengadakan penelitian ini pada dasarnya adalah untuk mengetahui bagaimana dan apa saja aturan-aturan yang terdapat di dalam proses pembentukan sebuah kata yang termasuk ke dalam kategori *ingo* (隠語). Dengan mengetahui hal ini, pada akhirnya dapat diketahui bagaimana proses terbentuknya kosa kata yang digunakan *yakuza* dalam drama televisi berjudul “*My Boss My Hero*”.

Penelitian tentang bahasa *yakuza* ini juga dilakukan untuk mengetahui apakah para *yakuza* yang ada di dalam sebuah drama televisi Jepang, khususnya *yakuza* yang ada pada drama “*My Boss My Hero*”, juga telah menggunakan kosa kata yang biasa digunakan oleh *yakuza* yang sebenarnya.

### 1.5 Sumber Data

Cerita yang diangkat ke dalam sebuah drama televisi ada kalanya terinspirasi dari situasi yang sesungguhnya terjadi di dalam masyarakat. Salah satu tema cerita yang digunakan dalam membuat drama televisi Jepang adalah mengenai kehidupan *yakuza*. Kehidupan *yakuza* yang dijadikan drama ini dilihat dari berbagai sisi dan disajikan dalam bentuk yang berbeda-beda sesuai dengan *genre* drama tersebut. Dengan melihat berbagai macam kehidupan *yakuza* yang terdapat di dalam drama ataupun film, masyarakat awam dapat mengetahui tentang *yakuza* meskipun tidak melihatnya secara langsung. Berdasarkan hal ini, untuk meneliti tentang bahasa yang digunakan oleh *yakuza*, penulis mengambil sebuah drama televisi Jepang yang berjudul “*My Boss My Hero*”.

### 1.6 Metode Penelitian

Menurut Ruseffendi<sup>6</sup>, metode penelitian adalah cara kerja untuk dapat memahami obyek yang menjadi sasaran ilmu pengetahuan atau upaya untuk menerangkan suatu fenomena yang terjadi.

Di dalam melakukan penelitian tentang kosa kata yang digunakan oleh *yakuza* ini, penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan. Metode ini digunakan penulis karena untuk berhubungan secara langsung dengan *yakuza* yang ada di Jepang tidaklah mudah dan dianggap membahayakan.

Penelitian kepustakaan ini dilakukan dengan cara mencari literatur yang berkaitan dengan *ingo* (隠語), *yakuza*, serta kosa kata yang digunakan oleh *yakuza*. Literatur yang didapat ini kemudian dijadikan acuan untuk menganalisis data yang ada. Data yang akan dianalisis diambil dari dialog sebuah drama televisi Jepang yang bertemakan *yakuza* berjudul “*My Boss My Hero*”. Pengambilan data dilakukan dengan cara menyimak seluruh dialog drama ini dari episode pertama hingga episode terakhir.

Penulis juga menggunakan metode penelitian deduktif dalam penelitian mengenai bahasa *yakuza* ini. Dengan menggunakan metode ini, penulis akan

---

<sup>6</sup> Ruseffendi. *Dasar-dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang Non Eksakta Lainnya* (Semarang: IKIP Semarang Press, 1994), hal. 4.

menarik kesimpulan berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap data-data yang diperoleh.

### 1.7 Sistematika Penulisan

**BAB 1 PENDAHULUAN** berisi tentang latar belakang penulisan skripsi, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, sumber data, dan metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini.

**BAB 2 KERANGKA TEORI** berisi tentang teori pembentukan kata yang diutarakan oleh Tsujimura Natsuko dalam buku berjudul *An Introduction to Japanese Linguistics*. Bab ini juga berisi tentang pembentukan *ingo* (隠語) yang dikemukakan oleh Umegaki Minoru di dalam *Ingo Jiten* (隠語辞典) pada bagian *Ingo Gaisetsu; Kazu no Ichiranhyō Nihon Ingo Kenkyū Bunken Kaidai* (隠語概説; 数の符牒一覧表日本隠語研究文献解題). Di dalam pembentukan sebuah kata yang termasuk ke dalam *ingo* (隠語), dikatakan bahwa terdapat beberapa metode yang dapat digunakan.

**BAB 3 ANALISIS DATA** berisi tentang tahapan dalam menganalisis data, data yang akan dianalisis, serta analisis terhadap data yang diperoleh dengan cara menyimak dan mendata dialog yang ada pada drama “*My Boss My Hero*”.

**BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN** berisi tentang kesimpulan dari analisis data yang telah dilakukan di dalam BAB 3 serta saran terhadap penelitian lanjutan mengenai bahasa *yakuza*.

## BAB 2 KERANGKA TEORI

### 2.1 Pembentukan Kata

Istilah *kata* sering kita dengar dan gunakan di dalam kehidupan sehari-hari karena selalu ada di dalam segala kesempatan dan keperluan. Sebuah kata tidak begitu saja tercipta, tapi melalui proses pembentukan kata. Proses pembentukan kata yang ada pada suatu bahasa ada bermacam-macam jenisnya, begitupun halnya dengan bahasa Jepang. Proses pembentukan kata dalam bahasa Jepang, salah satunya diutarakan oleh Tsujimura Natsuko di dalam buku berjudul *An Introduction to Japanese Linguistics*. Di dalam buku ini beliau menyatakan bahwa ada beberapa cara pembentukan kata di dalam bahasa Jepang. Berikut ini adalah uraian singkat mengenai proses-proses di dalam pembentukan kata di dalam bahasa Jepang.

1. Pemberian Imbuhan atau *Afiksasi*

*Afiksasi* merupakan proses yang sangat umum di dalam pembentukan sebuah kata. Proses ini terdiri dari pemberian awalan ataupun akhiran.

2. Penggabungan Kata atau Komposisi

Penggabungan kata merupakan proses penggabungan dua morfem atau lebih. Pada umumnya, proses ini menggabungkan morfem bebas. Akan tetapi, ada juga proses penggabungan morfem bebas dengan morfem terikat. Ada berbagai cara penggabungan kata di dalam bahasa Jepang.

Penggabungan kata di dalam bahasa Jepang dapat merupakan penggabungan kosa kata Jepang asli, kosa kata kanji, atau gabungan kata dari asal yang berbeda

### 3. Reduplikasi Kata

Reduplikasi merupakan proses pengulangan kata atau suatu bagian dari sebuah kata dengan tujuan menciptakan kosa kata yang baru. Di dalam bahasa Jepang, hasil proses reduplikasi ini salah satunya merupakan tiruan bunyi atau *onomatope*.

### 4. Pelesapan Kata

Proses pembentukan kata yang lain adalah pelesapan kata. Dengan proses ini, salah satu bagian dari sebuah kata dilesapkan.

### 5. Peminjaman Kata

Proses terakhir di dalam pembentukan kata adalah peminjaman kata. Semua kata pinjaman termasuk gabungan kosa kata kanji merupakan bagian dari proses ini. Pada saat terjadi proses peminjaman kata dari bahasa asing lainnya, kata yang dipinjam akan mengalami perubahan fonetik sehingga sesuai dengan sistem fonetik yang berlaku di dalam bahasa Jepang.

## 2.2 Pembentukan *Ingo* (隠語)

Proses pembentukan *ingo* (隠語) yang ada dalam bahasa Jepang, diutarakan oleh Umegaki Minoru pada *Ingo Gaisetsu; Kazu no Fuchō Ichiranhyō Nihon Ingo Kenkyū Bunken Kaidai* (隠語概説; 数の符牒一覧表日本隠語研究文献解題) yang terdapat dalam *Ingo Jiten* (隠語辞典).

Menurut Umegaki Minoru, *ingo* (隠語) yang ada dalam bahasa Jepang berbeda dengan bahasa yang umum digunakan masyarakat dalam hal bunyi, arti, ataupun cara pemakaiannya. Jika seseorang akan meneliti mengenai *ingo* (隠語) ini, metode yang sebaiknya dilakukan adalah dengan cara membandingkan bunyi, arti, dan cara pemakaian dengan bahasa yang biasa digunakan oleh masyarakat.

Membandingkan ketiga hal ini dianggap baik karena meskipun sebuah kata dikatakan sebagai *ingo* (隠語), kata tersebut pada dasarnya berasal dari kata-

kata yang biasa digunakan oleh masyarakat pada umumnya dan mengalami suatu bentuk perubahan. Dengan melakukan perbandingan terhadap bunyi, arti, dan cara pemakaian, nantinya akan terlihat perbedaan sebuah kata yang dikatakan sebagai *ingo* (隱語) dengan kata yang umum digunakan oleh masyarakat sehari-hari.

Pada saat meneliti *ingo* (隱語) dari sisi bunyi, arti, dan cara pemakaian, proses pembentukan kata yang dikatakan sebagai *ingo* (隱語) dapat diklasifikasikan menjadi delapan jenis sebagai berikut ini.

1. *Ingo* (隱語) yang dibentuk dari kata yang tidak mengalami perubahan bunyi, arti, dan cara pemakaian.
2. *Ingo* (隱語) yang dibentuk dari kata yang mengalami perubahan bunyi.
3. *Ingo* (隱語) yang dibentuk dari kata yang mengalami perubahan arti.
4. *Ingo* (隱語) yang dibentuk dari kata yang mengalami perubahan cara pemakaian.
5. *Ingo* (隱語) yang dibentuk dari kata yang mengalami perubahan bunyi dan arti.
6. *Ingo* (隱語) yang dibentuk dari kata yang mengalami perubahan bunyi dan cara pemakaian.
7. *Ingo* (隱語) yang dibentuk dari kata yang mengalami perubahan arti dan cara pemakaian.
8. *Ingo* (隱語) yang dibentuk dari kata yang mengalami perubahan bunyi, arti, dan cara pemakaian.

Meskipun telah diungkapkan terdapat delapan jenis pembentukan *ingo* (隱語), dikarenakan sedikitnya jenis kata yang mengalami perubahan dalam hal cara pemakaian, dari delapan jenis klasifikasi ini kemudian dapat lebih disederhanakan menjadi empat kelompok sebagai berikut.

1. *Ingo* (隱語) yang dibentuk dari kata yang tidak mengalami perubahan bunyi dan arti.
2. *Ingo* (隱語) yang dibentuk dari kata yang mengalami perubahan bunyi, atau mengalami perubahan bunyi dan arti.

3. *Ingo* (隱語) yang dibentuk dari kata yang mengalami perubahan arti.
4. *Ingo* (隱語) yang dibentuk dari kata yang mengalami perubahan cara pemakaian.

Berikut ini adalah uraian mengenai keempat jenis pembentukan *ingo* (隱語) yang dikemukakan oleh Umegaki Minoru.

### 2.2.1 *Ingo* (隱語) dari Kata yang Tidak Mengalami Perubahan Bunyi dan Arti

*Ingo* (隱語) yang dibentuk dari kata yang tidak mengalami perubahan dalam hal bunyi dan arti, tidak berarti menggunakan kata yang benar-benar sama dengan kata yang biasa digunakan oleh masyarakat pada umumnya. *Ingo* (隱語) yang termasuk ke dalam kelompok ini merupakan *ingo* (隱語) yang dibentuk dengan cara meminjam dari kata ataupun bahasa lainnya sehingga disebut dengan istilah kata pinjaman atau *shakuyōgo* (借用語). Berdasarkan asal meminjamannya, selanjutnya dapat diklasifikasikan menjadi empat jenis sebagai berikut.

1. Meminjam dari bahasa yang digunakan pada zaman kuno

*Ingo* (隱語) yang dibentuk dengan cara meminjam kosa kata dari bahasa yang digunakan pada zaman kuno hampir-hampir tidak ditemukan. Meskipun demikian, ada sebuah kata yang diasumsikan sebagai *ingo* (隱語) yang meminjam kosa kata bahasa zaman kuno. Akan tetapi, ada pula pendapat yang mengatakan kalau kata ini sebenarnya merupakan *ingo* (隱語) yang meminjam kata dari suatu dialek.

Contoh: *Join* (女陰)

2. Meminjam dari suatu dialek

Karena meminjam dari kata yang khusus, *ingo* (隱語) yang meminjam dari dialek dapat dikatakan mempunyai karakteristik yang sama dengan *ingo* (隱語) yang dibentuk dengan cara meminjam dari *ingo* (隱語) yang

digunakan oleh kelompok masyarakat lainnya. Peminjaman dari dialek ini paling banyak berasal dari dialek daerah *Kantō* (関東) dan *Kinki* (近畿).

Contoh: *nago* (なご)

Kata ini meminjam dialek dari daerah *Kinki* (近畿) yang berarti wanita

### 3. Meminjam dari bahasa asing

Peminjaman yang berasal dari bahasa asing pada umumnya terbatas pada kosa kata yang digunakan oleh kalangan pelajar atau *gakuseiyōgo* (学生用語). Akan tetapi, ada pula *ingo* (隠語) yang digunakan oleh kalangan penjudi yang meminjam dari bahasa Portugis.

Contoh: *nēmu* (ネーム)

Kata ini diartikan sebagai jabatan palsu.

### 4. Meminjam dari *ingo* (隠語) lainnya

Meskipun *ingo* (隠語) yang dibentuk dengan cara meminjam dari *ingo* (隠語) yang digunakan oleh kelompok masyarakat lainnya sulit dipastikan, *ingo* (隠語) jenis ini jumlahnya cukup banyak.

Contoh: *daruma* (達磨)

Kata ini awalnya digunakan oleh kalangan penjahat untuk menyebut seseorang yang tidak mempunyai uang. Akan tetapi, kemudian digunakan oleh kalangan *geisha* (芸者) untuk menyebutkan tamu yang tidak mempunyai uang.

## 2.2.2 *Ingo* (隠語) dari Kata yang Mengalami Perubahan Bunyi atau Mengalami Perubahan Bunyi dan Arti

Untuk lebih memudahkan penelitian tentang proses pembentukan *ingo* (隠語) yang dibentuk dari kata yang mengalami perubahan bunyi atau mengalami perubahan bunyi dan arti, kelompok *ingo* (隠語) ini dibagi menjadi empat jenis sebagai berikut.

### 2.2.2.1 Kata Lesapan atau *Shōryakugo* (省略語)

Kata lesapan adalah kata yang mengalami proses pelesapan atau *shōryaku* (省略). Berdasarkan bagian yang dilesapkan, *shōryakugo* (省略語) ini diklasifikasikan menjadi empat seperti berikut ini.

1. *Jōryaku* (上略); merupakan kata yang bagian awalnya mengalami proses pelesapan atau *shōryaku* (省略).

*Kami ire* (紙入れ) = (かみいれ) → *mi ire* (みいれ)

2. *Geryaku* (下略); merupakan kata yang bagian akhirnya mengalami proses pelesapan.

*Seizaburō* (清三郎) → *seiza* (せいざ)

3. *Chūryaku* (中略); merupakan kata yang mengalami proses pelesapan di bagian tengah.

*Gomakasu* (ごまかす) → *gomasu* (ごます)

4. *Jōgeryaku* (上下略); merupakan kata yang mengalami proses pelesapan di bagian awal dan akhir.

*Shinobikomi* (しのびこみ) → *nobi* (のび)

### 2.2.2.2 Kata Terbalik atau *Gyakugo* (逆語)

Karena kata terbalik atau *gyakugo* (逆語) merupakan ciri khas yang dimiliki oleh *ingo* (隠語) yang digunakan oleh kalangan penjahat, *ingo* (隠語) yang ini sampai-sampai dianggap sebagai *ingo* (隠語) kalangan penjahat.

Cara membuat *gyakugo* (逆語) pada dasarnya adalah dengan cara meletakkan suku kata atau *onsetsu* (音節) pertama di bagian akhir. Akan tetapi, terdapat pengecualian untuk kosa kata yang menggunakan huruf kanji. Oleh karena itu, cara membuat *gyakugo* (逆語) ini dapat berubah sesuai dengan jumlah *onsetsu* (音節) yang ada pada kata tersebut. Berikut ini adalah cara membuat *gyakugo* (逆語) berdasarkan *onsetsu* (音節).

1. Kata yang terdiri dari dua buah *onsetsu* (音節)

Untuk membuat *gyakugo* (逆語) dari kata ini tidaklah sulit karena hanya menukar letak *onsetsu* (音節) pertama dengan *onsetsu* (音節) kedua.

*Koe* (こえ) → *eko* (えこ)

2. Kata yang terdiri dari tiga buah *onsetsu* (音節)

Membuat *gyakugo* (逆語) dari kata yang terdiri dari tiga buah *onsetsu* (音節) ini cukup rumit. Hal ini dikarenakan harus memikirkan keadaan yang tepat dari kata tersebut sehingga *gyakugo* (逆語) dapat dibentuk. Untuk kata ini, cara membuat *gyakugo* (逆語) dapat dibagi menjadi tiga cara sebagai berikut.

a. Meletakkan *onsetsu* (音節) terakhir di bagian awal

*Garasu* (ガラス) → *sugara* (スガラ)

b. Jika kata tersebut merupakan kata yang terdiri dari huruf kanji atau disebut dengan istilah *kango* (漢語), cara membuat *gyakugo* (逆語) dari huruf ini adalah dengan cara mengubah susunan kanji yang ada pada kata tersebut.

*Ginka* (ぎんか) = (銀貨) → *kagin* (貨銀)

c. Untuk kata kerja dan kata sifat, *onsetsu* (音節) terakhir dibiarkan tidak berubah kemudian letak suku kata pertama ditukar dengan letak suku kata kedua.

*Marui* (まるい) = (丸い) → *rumai* (るまい)

3. Kata yang terdiri dari empat buah *onsetsu* (音節)

Untuk membuat *gyakugo* (逆語) dari kata ini relatif mudah karena hanya mengubah letak suku kata pertama dan kedua menjadi suku kata ketiga dan keempat.

*Menkai* (めんかい) → *kaimen* (かいめん)

Akan tetapi, jika terdapat bunyi panjang atau *chōon* (長音), setelah letak suku kata pertama dan kedua ditukar, bunyi panjang yang ada pada kata tersebut dilesapkan.

*Tenjō* (てんじょう) → *joten* (じよてん)

#### 4. Kata yang terdiri dari lima buah *onsetsu* (音節) atau lebih

Pada saat membuat *gyakugo* (逆語) dari sebuah kata yang terdiri dari lima atau lebih *onsetsu* (音節), hal ini akan menjadi hal yang tidak praktis dan rumit. Karena itulah terdapat beberapa cara yang digunakan dalam pembentukan *gyakugo* (逆語) kata ini.

*Shintokunonai* (心得のない) → *tokushinnonai* (得心のない)

*Madoyaburi* (窓破り) → *tomaburiya*

#### 2.2.2.3 Kata yang Berubah Cara Baca atau *Yomikaego* (読み変え語)

Yang dimaksud dengan kata yang mengalami perubahan cara baca atau *yomikaego* (読み変え語) adalah kata yang seharusnya dibaca dengan menggunakan *kun'yomi* (訓読み) tapi dibaca dengan menggunakan *on'yomi* (音読み) atau sebaliknya. Meskipun kata yang seharusnya dibaca dengan *kun'yomi* (訓読み) tapi dibaca secara *on'yomi* (音読み) jumlahnya banyak, di luar dugaan, kata yang seharusnya dibaca secara *on'yomi* (音読み) tapi dibaca secara *kun'yomi* (訓読み) jumlahnya sedikit.

*Mono* (者) → *sha*

*Daigakusei* (大学生) → *Ōmanabi*

#### 2.2.2.4 Kata yang Berubah Pengucapan atau *Iikaego* (言い変え語)

Yang dimaksud dengan kata yang berubah pengucapan atau *iikaego* (言い変え語) adalah suatu kata yang diucapkan dengan menggunakan kata lainnya yang mempunyai arti yang sama atau *dōgigo* (同義語).

*Jidōsha* (自動車) → *ōton* (オオトン)

#### 2.2.3 *Ingo* (隠語) dari Kata yang Mengalami Perubahan Arti

*Ingo* (隠語) yang dibentuk dari kata yang mengalami perubahan arti diklasifikasikan menjadi tiga jenis yaitu *keiyōgo* (形容語), *rensōgo* (連想語), serta *hiyugo* (比喩語).

### 2.2.3.1 Keiyōgo (形容語)

*Keiyōgo* (形容語) adalah kata yang menggunakan karakteristik yang ada pada suatu benda, keadaan, warna, kegiatan, bunyi, serta suara. Pada pembentukan *ingo* (隱語), karena *keiyōgo* (形容語) ini merupakan cara yang relatif mudah, jenis kata ini jumlahnya banyak.

*Ippon ashi* (一本脚) → *kasa* (傘)

*Aka* (赤) → *chi* (血), *taiyō* (太陽), *hi* (火)

### 2.2.3.2 Rensōgo (連想語)

*Rensōgo* (連想語) merupakan kata yang menggunakan asosiasi terhadap suatu hal. *Ingo* (隱語) yang dibentuk dengan menggunakan asosiasi terhadap suatu hal ternyata berjumlah banyak. Karena sifatnya yang biasa ini, siapapun dapat segera menebak artinya

*Kani* (蟹) → *hasami* (はさみ)

Meskipun demikian, asosiasi yang dilakukan tidak selalu menggunakan asosiasi secara langsung. Saat menggunakan asosiasi yang tidak langsung terhadap suatu hal, maka *rensōgo* (連想語) ini akan menjadi penuh teka-teki. Untuk asosiasi yang tidak langsung ini berikut ini adalah contohnya.

*Kazaguruma* (風車) → *junsa* (巡査)

Dalam hal ini, *kazaguruma* (風車) adalah benda yang berputar-putar, sedangkan *junsa* (巡査) merupakan orang yang berputar-putar untuk mengawasi. Oleh karena itu, pembentukan *rensōgo* (連想語) ini dapat dilihat dari bagan berikut ini.

*Kazaguruma* (風車) : *mawaru* (廻る) = *junsa* (巡査) : *mawaru* (廻る)

*Kazaguruma* (風車) = *junsa* (巡査)

Sehingga dari bagan di atas dapat disederhanakan menjadi rumus sebagai berikut:

**Rumus Pembuatan Rensōgo (連想語)**

$$\begin{aligned} A : X &= B : X \\ A &= B \end{aligned}$$

### 2.2.3.3 *Hiyugo* (比喩語)

Untuk membedakan proses pembentukan *ingo* (隱語) yang menggunakan *hiyugo* (比喩語) dengan pembentukan *ingo* (隱語) yang menggunakan *keiyōgo* (形容語) dikatakan sangat sulit karena ada kalanya *hiyugo* (比喩語) ini disamakan dengan *keiyōgo* (形容語). Jika melihat dari segi kesusastraan, *hiyu* (比喩) ini diklasifikasikan menjadi dua yaitu *simile* atau *chokuyu* (直喩), dan *metafor* atau *in`yu* (隱喩). Akan tetapi, saat menjadikan kata-kata yang termasuk ke dalam *ingo* (隱語) sebagai sebuah topik, maka klasifikasi ini tidak dapat dilakukan.

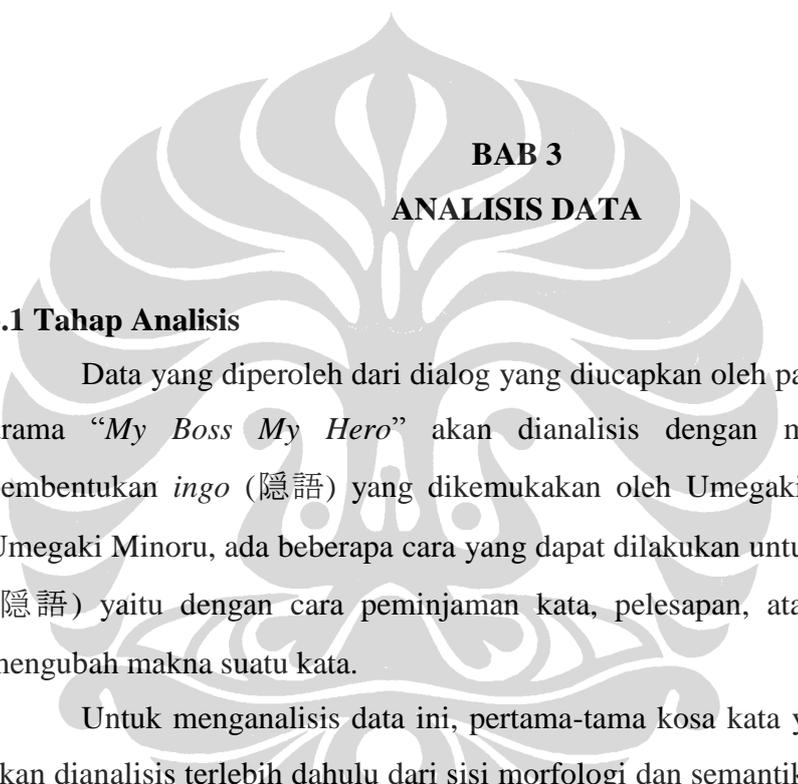
Menurut Umegaki Minoru, *hiyugo* (比喩語) bukan hanya merupakan penjelasan, tapi juga menggunakan karakteristik yang ada pada suatu benda. Karakteristik ini kemudian sekali lagi dijadikan sebagai benda konkret dan menggunakan kata benda lainnya. Karena itu, jika tidak mendengar penjelasan tentang suatu benda sehingga arti kata tersebut tidak terlalu dapat dimengerti, maka kata tersebut disebut dengan istilah *hiyugo* (比喩語).

*Akainu* (赤犬) berarti *kaji* (火事)

### 2.2.4 *Ingo* (隱語) dari Kata yang Mengalami Perubahan Cara Pemakaian

Yang dimaksud dengan *ingo* (隱語) yang berasal dari kata yang mengalami perubahan cara pemakaian adalah kata yang berubah fungsi secara gramatikal. Dengan kata lain dapat disimpulkan *ingo* (隱語) jenis ini merupakan kata yang mengalami perubahan kelas kata atau *hinshi* (品詞). Pembentukan *ingo* (隱語) dengan cara ini jumlahnya sangat sedikit.

Meskipun dikatakan jumlahnya sangat sedikit, dari beberapa contoh yang ada terdapat suatu ciri khas pada pembentukan *ingo* (隱語) dengan cara ini. Ciri khas tersebut adalah saat suatu kata yang berasal dari satu kelas kata tertentu mengalami perubahan kelas kata, semuanya berubah menjadi satu kelas kata yaitu kata benda.



## BAB 3 ANALISIS DATA

### 3.1 Tahap Analisis

Data yang diperoleh dari dialog yang diucapkan oleh para *yakuza* di dalam drama “*My Boss My Hero*” akan dianalisis dengan menggunakan teori pembentukan *ingo* (隠語) yang dikemukakan oleh Umegaki Minoru. Menurut Umegaki Minoru, ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk membentuk *ingo* (隠語) yaitu dengan cara peminjaman kata, pelesapan, ataupun dengan cara mengubah makna suatu kata.

Untuk menganalisis data ini, pertama-tama kosa kata yang dijadikan data akan dianalisis terlebih dahulu dari sisi morfologi dan semantik. Hal ini dilakukan supaya fungsi dan makna leksikal dari kosa kata tersebut dapat diketahui. Kemudian, analisis akan dilanjutkan dengan menganalisis kosa kata *yakuza* yang terdapat dalam drama televisi berjudul “*My Boss My Hero*” dengan menggunakan teori pembentukan *ingo* (隠語) yang dikemukakan oleh Umegaki Minoru. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui proses pembentukan kata tersebut.

Kosa kata yang digunakan sebagai data ini diperoleh dengan cara mendata seluruh kata benda yang ada di dalam drama ini. Dari catatan ini, kemudian kata benda ini akan diklasifikasikan lagi menjadi kata benda yang diucapkan hanya oleh para *yakuza*. Penulis melakukan verifikasi terhadap kosa kata benda ini untuk

mendapatkan kosa kata benda yang benar-benar digunakan di dalam kelompok masyarakat *yakuza*.

Verifikasi dilakukan dengan cara mencocokkan kosa kata benda ini dengan beberapa sumber acuan. Sumber acuan mengenai bahasa *yakuza* ini didapatkan baik dari buku referensi ataupun internet. Sumber acuan yang digunakan untuk verifikasi ini adalah *Gokudō Yōgo no Kiso Chishiki* (極道用語の基礎知識), *Yakuza Yōgo Daijiten* (ヤクザ用語大辞典), *Ingo-Yōgo/Furyō-Bōryokudan Kankei* (隠語・用語/不良・暴力団関係), serta *Tsukaeru Yakuzago Jissen Kaiwa Jutsu* (使えるヤクザ語実戦会話術).

Verifikasi dengan cara mencocokkan kata-kata yang diucapkan para *yakuza* pada drama “*My Boss My Hero*” dengan beberapa sumber yang dijadikan acuan ini disebabkan oleh ketidakberhasilan penulis di dalam mendapatkan verifikasi secara langsung. Usaha untuk verifikasi langsung terhadap kosa kata yang benar-benar digunakan masyarakat *yakuza* ini adalah dengan cara mengirimkan surat permohonan yang ditujukan ke alamat markas *Yamaguchi-gumi* (山口組) yang merupakan kelompok *yakuza* terbesar di Jepang. Akan tetapi, surat permohonan tersebut ditolak dan dikembalikan ke alamat penulis (lihat lampiran).

### 3.2 Data

Untuk meneliti bahasa *yakuza* dalam penulisan skripsi ini, data diambil dari dialog yang terdapat di dalam drama televisi Jepang berjudul “*My Boss My Hero*”. Sejak pemutaran episode pertama hingga terakhir, drama televisi ini mempunyai rating rata-rata 18,91 untuk wilayah Kantō. Selain itu, dalam acara *50<sup>th</sup> Television Drama Academy Awards*, drama ini berhasil menang pada kategori peran pembantu terbaik dan *Best Titleback*<sup>7</sup> atau *Best Opening*.

Drama berjudul “*My Boss My Hero*” yang disiarkan oleh *Nihon Terebi* dibuat berdasarkan film Korea dengan tema cerita yang sama. “*My Boss My Hero*” versi Jepang menceritakan tentang kehidupan seorang *wakagashira* (若頭)

<sup>7</sup> [http://wiki.d-addicts.com/My\\_Boss\\_My\\_Hero](http://wiki.d-addicts.com/My_Boss_My_Hero)

kelompok *yakuza* Kantō Eige-kai. Karena kebodohnya, ia gagal dalam bertransaksi dengan mafia Hongkong. Oleh karena itu, sebagai persyaratan untuk menjadi pemimpin Kantō Eige-kai generasi ketiga, ia diharuskan kembali bersekolah dan berhasil lulus SMU.

Dari dialog para *yakuza* dalam drama televisi Jepang berjudul “*My Boss My Hero*” ini, berdasarkan hasil verifikasi yang telah dilakukan, terdapat beberapa kosa kata yang termasuk ke dalam bahasa yang biasa digunakan oleh *yakuza*. Kosa kata tersebut disajikan dalam tabel berikut ini.

**Tabel Kosa Kata *Yakuza* dalam Drama “*My Boss My Hero*”**

No	Kosa Kata Benda	Episode	Frekuensi
1	<i>Chinpira</i> (チンピラ)	1	1
2	<i>Gokudō</i> (極道)	7	1
3	<i>Hamon</i> (破門)	1, 4	2
4	<i>Katsuage</i> (カツアゲ)	1, 3, 10	3
5	<i>Kyōdai</i> (兄弟)	1, 3, 4, 8	7
6	<i>Machigai</i> (間違い)	1, 4	3
7	<i>Menchi</i> (メンチ)	1, 5	3
8	<i>Oyaji</i> (オヤジ)	1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10	25
9	<i>Sakazuki</i> (盃)	3	1
10	<i>Sanshita Shatei</i> (三下舎弟)	5	1
11	<i>Shima</i> (シマ)	1, 3, 5, 6, 10	8
12	<i>Shinogi</i> (シノギ)	3, 6	2

13	<i>Wakagashira</i> (若頭)	1, 2, 3, 4, 7, 8, 9, 10	18
14	<i>Yakuza</i> (ヤクザ)	1, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10	43
15	<i>Za</i> (座)	1	1

Jika melihat tabel kosa kata *yakuza* ini, dapat dilihat bahwa ada beberapa kata yang digunakan pula oleh masyarakat pada umumnya. Salah satu kosa kata tersebut adalah *shima* (シマ). Akan tetapi, di dalam kelompok masyarakat *yakuza*, kata ini mengalami pergeseran makna. Penjelasan selengkapnya mengenai kosa kata ini akan dijelaskan pada sub bab analisis data sebagai berikut.

### 3.3 Analisis Data

Kelima belas kata ini pertama-tama akan dianalisis dengan cara melihat kosa kata tersebut dari sisi morfologi. Morfologi atau *keitairon* (形態論) merupakan suatu bagian dari *bunpōron* (文法論) yang mempelajari kata dan perubahannya sebagai materi dasar dalam pembentukan frase dan kalimat<sup>8</sup>. Selanjutnya, kosa kata ini akan dilihat pula secara semantik. Semantik merupakan salah satu cabang sistematik bahasa yang meneliti atau menyelidiki suatu makna atau arti<sup>9</sup>. Dengan melihat kosa kata tersebut dari sisi morfologi dan semantik, fungsi dan makna leksikal kosa kata tersebut dapat diketahui.

Setelah fungsi dan makna leksikal kosa kata *yakuza* ini diketahui, selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan teori pembentukan *ingo* (隠語) yang diutarakan oleh Umegaki Minoru. Beliau mengemukakan teori pembentukan *ingo* (隠語) ini di dalam *Ingo Jiten* (隠語辞典) pada bagian *Ingo Gaisetsu; Kazu no Fuchō Ichiranhyō Nihon Ingo Kenkyū Bunken Kaidai* (隠語概説; 数の符牒一覽表日本隠語研究解題).

Berikut ini adalah hasil analisis terhadap lima belas kosa kata yang pada umumnya digunakan oleh *yakuza* di dalam drama “*My Boss My Hero*”.

<sup>8</sup> Suzuki Shigeyuki, *Nihongo Bunpōron-Keitairon* (Tokyo: Mugi Shobō, 1990), hal. 177.

<sup>9</sup> \_\_\_. Eds. *Pengantar Linguistik*. terj. Prof Dr. J W M Verhaar (Yogyakarta: UGM Press, 1992), hal. 9.

### 3.3.1 *Chinpira* (チンピラ)

Berdasarkan hasil verifikasi dengan menggunakan *Ingo-Yōgo/Furyō-Bōryokudan Kankei* (隠語・用語/不良・暴力団関係) dan *Gokudō Yōgo no Kiso Chishiki* (極道用語の基礎知識), kata *chinpira* (チンピラ) ini berhasil diidentifikasi. Adapun pengucapan kata ini di dalam drama “*My Boss My Hero*” terdapat pada dialog episode pertama dan diucapkan oleh pemimpin muda kelompok Kumada. Latar saat kata ini diucapkan adalah saat kelompok Kumada bertemu dengan kelompok Kantō Eige-kai yang sedang berjalan-jalan mengawasi daerah kekuasaan mereka.

#### (1) *Chinpira* (チンピラ)

熊田：強がなって、バカバカらしくその辺でチンピラでもやったりやいいんだよ。

Kumada: *Tsuyogannatte, baka baka rashiku, sono hen de chinpira demo yatterya iin dayo.*

#### Terjemahan

Kumada: Ingin menjadi kuat, seperti orang bodoh saja, kalau cuma begitu lebih baik jadi *yakuza* kelas teri saja.

Makna leksikal yang terdapat pada kata *chinpira* (チンピラ) adalah *yakuza* golongan bawah, penjahat remaja pria dan wanita. Berdasarkan arti yang terdapat di dalam *Ingo-Yōgo/Furyō-Bōryokudan Kankei* (隠語・用語/不良・暴力団関係), *chinpira* (チンピラ) diartikan sebagai *yakuza* kelas bawah<sup>10</sup>. Sedangkan menurut *Gokudō Yōgo no Kiso Chishiki* (極道用語の基礎知識), kata ini diartikan sebagai *yakuza* yang baru memulai karirnya dan masih memiliki sedikit pengalaman tentang dunia *yakuza*<sup>11</sup>. Adapun arti yang ada di dalam *Ingo Jiten* (隠語) adalah pencopet yang masih anak-anak. Kelompok yang menggunakan kata ini adalah kalangan pencuri saat zaman Meiji.

<sup>10</sup> <http://15jiten.com/yakuza.html>

<sup>11</sup> <http://www.usamimi.info/~kintuba/zingi/zingidic-ta.html>

Berdasarkan *Gokudō Yōgo no Kiso Chishiki* (極道用語の基礎知識), kata *chinpira* (チンピラ) ini berasal dari penggabungan dua buah morfem, yaitu *chinke* (ちんけ) dan *hira* (平; ひら). Untuk mendapatkan bentuk akhir *chinpira* (チンピラ) ini, kedua kata ini melalui beberapa proses sehingga menjadi bentuk yang sekarang ini dikenal.

*Chinke* (ちんけ) pada dasarnya berarti hal yang paling buruk atau rendah. Arti dari morfem ini dikatakan berasal dari huruf *chi* (「ち」) yang terdapat di dalam *saikoro bakuchi* (さいころばくち), karena letak huruf *chi* (「ち」) ini terletak di urutan terakhir, maka kemudian *chi* (「ち」) ini dianggap sebagai hal yang paling buruk atau rendah karena berada di urutan paling belakang.

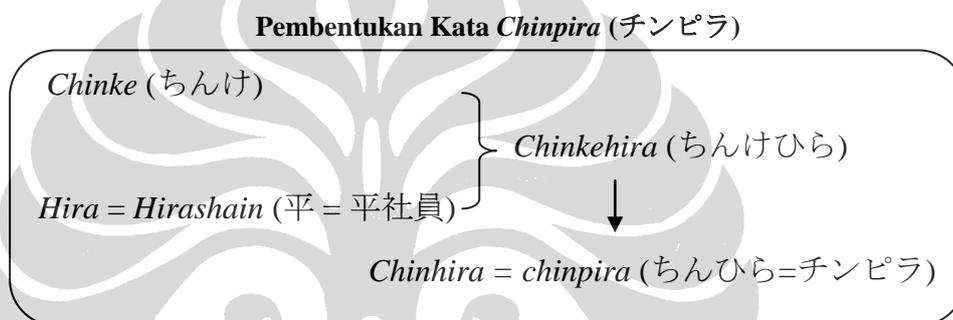
Selanjutnya, morfem *hira* (平; ひら) ini dianalogikan dengan kata *hirashain* (平社員) yang didefinisikan sebagai pegawai yang tidak menduduki posisi manajerial, atau dengan kata lain adalah pegawai biasa. Kata *hira* sendiri dapat diartikan sebagai hal-hal yang biasa saja.

Sebelumnya telah dikatakan bahwa gabungan kata *chinke* (ちんけ) dan *hira* (平; ひら) ini kemudian membentuk kata *chinpira* (チンピラ). Proses pembentukan kata *chinpira* (チンピラ) dimulai dari penggabungan dua morfem ini, yaitu morfem *chinke* (ちんけ) dan *hira* (ひら) menjadi *chinkehira* (ちんけひら). Dari kata *chinkehira* (ちんけひら) ini, kemudian kita lihat kembali konsep pembentukan *ingo* (隠語) yang diungkapkan oleh Umegaki Minoru di dalam *Ingo Gaisetsu, Kazu no Fuchō Ichiranhyō, Nihon Ingo Kenkyū Bunken Kaidai* (隠語概説。数の符牒一覧表。日本隠語研究文献解題) yang terdapat di dalam *Ingo Jiten* (隠語辞典).

Di dalam konsep tersebut, dikatakan bahwa salah satu cara membentuk *ingo* (隠語) adalah dengan pelesapan atau disebut juga dengan istilah *shōryaku* (省略) sehingga nantinya menghasilkan kata lesap atau *shōryakugo* (省略語). Jika kita lihat perubahan dari *chinkehira* (ちんけひら) menjadi *chinpira* (チンピラ), maka *chinkehira* (ちんけひら) mengalami *chūryaku* (中略), yaitu pelesapan di

tengah. Dengan pelepasan di tengah ini, *ke* (「け」) yang terdapat di dalam *chinkehira* (ちんけひら) menjadi lesap sehingga menjadi *chinhira* (ちんひら).

Meskipun morfem merupakan satuan gramatikal yang tidak dapat dipisahkan lagi menjadi bagian yang lebih kecil, morfem mempunyai alomorf. Dengan melihat hasil akhir pembentukan kata *chinpira* (チンピラ), kita dapat melihat bahwa *hira* (ひら) mempunyai alomorf sehingga kata *chinhira* (ちんひら) menjadi *chinpira* (チンピラ). Untuk lebih menyederhanakan proses pembentukan kata *chinpira* (チンピラ), berikut ini adalah bagan pembentukannya.



### 3.3.2 *Gokudō* (極道)

Pengucapan kata *gokudō* (極道) ini terdapat di dalam episode tujuh. Orang yang mengucapkan kata ini di dalam cerita sebenarnya bukanlah bagian dari suatu kelompok *yakuza*. Akan tetapi pada adegan saat ia mengucapkan kata ini, ia sedang dibayangkan oleh Makio sebagai seorang istri dari pemimpin kelompok *yakuza*.

#### (2) *Gokudō* (極道)

梅村：わては極道の女房や。お前ら、やっちゃまいな！

Umemura: *Wate wa gokudō no nyōbō ya. Omaera, yacchamai na!*

Terjemahan

Umemura: Aku adalah istri *yakuza*. Kalian semua, serang!

Dilihat dari makna leksikal kata ini, *gokudō* (極道) berarti suatu keadaan tenggelam terhadap perjudian, kesenangan seksual, serta hal yang tidak baik lainnya. Dari definisi ini, kemudian *gokudō* (極道) didefinisikan menjadi orang-orang yang tidak dapat mengontrol dirinya. Sedangkan di dalam masyarakat *yakuza* kata ini dipakai sebagai kata ganti untuk menyatakan *yakuza*.

Kata ganti untuk menunjukkan *yakuza* ini pada awalnya lahir dari *yakuza* yang tidak menyukai dirinya disebut sebagai *gangster*. Kata ini pada awalnya berbentuk *gokudōmono* (極道者) dan digunakan sebagai *ingo* (隱語) yang dipakai oleh golongan pencuri untuk menyebutkan penjudi pada zaman Taishō. Jika sekarang kata ini dipakai untuk menyebut *yakuza*, hal ini masih dapat dipahami karena pada mulanya masyarakat *yakuza* terdiri dari orang-orang yang berasal dari golongan penjudi<sup>12</sup>.

Ada pula pendapat yang mengatakan bahwa menjadi seorang penjudi atau *bakuto* (博徒) merupakan jalan kesatria atau yang dalam bahasa Jepang disebut dengan istilah *ninkyōdō* (任侠道). Karena pada mulanya *yakuza* terdiri dari penjudi, dapat dikatakan juga bahwa menjadi *yakuza* merupakan jalan kesatria. Dengan berdasarkan hal ini, maka penggunaan kata *gokudō* (極道) yang mengacu pada diri seorang *yakuza* dapat dikatakan sebagai suatu bentuk penghalusan atau *eufemisme*.

Menurut *Ingo Jiten* (隱語辞典), *gokudō* (極道) ini berasal dari kata *gokudō mono* (極道者) yang diartikan sebagai penjudi. Kata ini dipakai oleh kalangan pencuri pada zaman Taishō. Berdasarkan hal ini, menurut teori pembentukan *ingo* (隱語) yang diutarakan Umegaki Minoru, kata *gokudō* merupakan kata yang termasuk ke dalam *shōryakugo* (省略語) sekaligus *shakuyōgo* (借用語).

#### Pembentukan Kata *Gokudō* (極道)

*Gokudōmono* (極道者) → *gokudō* (極道)

<sup>12</sup> <http://www.tomcoyner.com/yakuza.html>

### 3.3.3 *Hamon* (破門)

Kata *hamon* (破門) didapat melalui hasil verifikasi dengan menggunakan *Gokudō Yōgo no Kiso Chishiki* (極道用語の基礎知識). Kata *hamon* (破門) di dalam drama “*My Boss My Hero*” terdapat di dalam episode satu. Kata ini diucapkan oleh pemimpin kelompok Kantō Eige-kai yang juga berperan sebagai ayah Makio. Pengucapan kata ini terjadi saat pembahasan mengenai kegagalan Makio ketika bertransaksi dengan mafia Hongkong.

#### (3) *Hamon* (破門)

ボス： . . . . . いいか真喜男？来年の春までに卒業証書を持ってこい。  
それができないというなら、3代目は弟の美喜男に継ぐぞ！  
貴様は破門だ。

Bosu: ... *Ii ka Makio? Rainen no haru made ni sotsugyō shōsho wo motte koi. Sore ga dekinai to iu nara, san dai me wa otōto no Mikio ni tsugu zo! Kisama wa hamon da.*

#### Terjemahan

Bos: ... Bagaimana, Makio? Dapatkan ijazah sampai dengan musim semi tahun depan. Kalau tidak berhasil, pemimpin generasi ketiga akan diwariskan ke adikmu, Mikio. Dan kau akan dikeluarkan.

Makna leksikal yang terdapat pada kata ini adalah pemutusan hubungan guru dan murid. Selain itu, kata ini juga mempunyai arti yaitu pengeluaran penganut kepercayaan dari suatu sekte. Adapun *hamon* (破門) di dalam masyarakat *yakuza* diartikan sebagai pengeluaran anggota dari sebuah kelompok *yakuza*.

Untuk menyatakan dikeluarkannya seseorang dari keanggotaan sebuah kelompok *yakuza*, sebenarnya tidak hanya menggunakan kosa kata *hamon* (破門) ini saja, tetapi juga bisa menggunakan kata *zetsuen* (絶縁).

Berita mengenai dikeluarkannya seorang anggota kelompok *yakuza* ini kemudian disebarluaskan dengan menggunakan *hamonkaijō* (破門回状) yang

disingkat menjadi *hamonjō* (破門状). Dengan dikeluarkan dan disebarluaskan *hamonjō* (破門状) ini, jika ada kelompok lain berhubungan dengan orang yang telah dikeluarkan tersebut, hal tersebut akan dipandang sebagai bentuk permusuhan terhadap kelompok yang telah mengeluarkan.

Di dalam masyarakat *yakuza*, pengeluaran anggota ini juga tergantung pada kesalahan yang telah dilakukan. Akan tetapi, meskipun seorang anggota telah melakukan suatu kesalahan yang sangat besar, jika orang yang bersangkutan merasa menyesal dan melakukan mediasi di saat yang tepat, ia dapat kembali ke dalam kelompoknya.

Mengenai hal ini, ada ciri khusus yang dilakukan terhadap penulisan pada *hamonjō* (破門状) oleh masyarakat *yakuza* yang ada di wilayah Kantō. Jika dicabutnya keanggotaan untuk seumur hidup, tinta yang dipakai untuk menulis di dalam *hamonjō* (破門状) adalah tinta merah. Sedangkan, jika masih dianggap bisa untuk kembali ke dalam kelompok, penulisannya dilakukan dengan tinta hitam.

Jika membandingkan kedua makna ini, maka dapat disimpulkan jika kata *hamon* (破門) ini memakai karakteristik yang ada pada suatu keadaan berupa pengasingan atau pengeluaran keanggotaan. Dengan demikian, jika dikembalikan pada aturan pembentukan *ingo* (隠語) yang diutarakan oleh Umegaki Minoru, kata *hamon* (破門) ini dapat dimasukkan ke dalam *keiyōgo* (形容語).

### 3.3.4 *Katsuage* (カツアゲ)

Kata ini didapatkan melalui hasil verifikasi dengan menggunakan *Ingo-Yōgo/Furyō-Bōryokudan Kankei* (隠語・用語/不良・暴力団関係). Pada drama “*My Boss My Hero*” kata ini diucapkan oleh Makio yang merupakan calon pemimpin Kantō Eige-kai generasi ketiga. Latar saat kata ini diucapkan adalah pada saat ia bersama dengan para pengikutnya sedang membicarakan masalah kembalinya Makio ke bangku sekolah.

#### (4) *Katsuage* (カツアゲ)

真喜男：．．．俺はむかしからなあ、勉強の代わりにけんかとカツ

アゲでやってきたんだよ. . .

Makio: ...*Ore wa mukashi kara wa nā, benkyō no kawari ni kenka to katsuage de yatte kitanda...*

Terjemahan

Makio: ...Sejak dulu ya, aku datang ke sekolah bukan untuk belajar tapi untuk berkelahi dan memalak...

Pada drama televisi “*My Boss My Hero*”, sebenarnya kata ini juga terdapat di dalam dialog pada episode tiga dan episode terakhir. Akan tetapi, kata *katsuage* (カツアゲ) ini tidak diucapkan oleh anggota *yakuza* melainkan oleh salah seorang teman Makio. Meskipun tidak diucapkan oleh seorang *yakuza*, pengucapan kata ini pada episode tiga dan terakhir ini dilakukan oleh murid berandalan atau *furyō* (不良).

(5) *Katsuage* (カツアゲ)

伊吹：やばい人がやばい人をカツアゲしてる。

Ibuki: *Yabai hito wa yabai hito wo katsuage shiteru.*

Terjemahan

Ibuki: Orang yang menakutkan sedang memeras orang yang berbahaya

Dilihat dari data (4) yang ada di atas, *katsuage* (カツアゲ) termasuk ke dalam kelas kata benda. Hal ini dikarenakan adanya penggunaan partikel *to* (と) yang salah satu fungsinya menunjukkan arti “dan”<sup>13</sup>. Untuk menunjukkan arti ini, partikel *to* (と) terletak di antara dua atau tiga kata benda.

Jika melihat kata ini dari sudut semantik, makna leksikal yang dimiliki oleh kata *katsuage* (カツアゲ) ini adalah kegiatan memeras atau menakut-nakuti seseorang dengan tujuan mendapatkan keuntungan baik berupa uang ataupun barang-barang dari orang yang ditakut-takuti tersebut. Makna kata ini di dalam

<sup>13</sup> Naoko Chino, *Partikel Penting Bahasa Jepang* (Jakarta: Kesaint Blanc, 1996), hal. 24.

kelompok masyarakat *yakuza* sebenarnya juga tidak berbeda jauh dari makna yang sebelumnya telah disebutkan. Kelompok masyarakat *yakuza* memaknai kata ini sebagai pemerasan.

Menurut definisi yang ditulis di dalam *Ingo Jiten* (隠語辞典), *katsuage* (カツアゲ) juga didefinisikan sebagai suatu perbuatan menakut-nakuti seseorang untuk mendapatkan sesuatu. Penulisan *katsuage* (カツアゲ) di dalam *Ingo Jiten* (隠語辞典) ini ditulis 喝上げ.

Dalam *Ingo Jiten* (隠語辞典) juga dikatakan bahwa kata ini sebenarnya digunakan sejak zaman Taishō oleh kelompok berandalan atau anak-anak muda yang berkelakuan tidak baik yang dalam bahasa Jepang disebut dengan istilah *furyō* (不良). Selain itu, kata ini juga digunakan oleh kelompok pencuri.

Dari kata yang digunakan oleh kelompok berandalan dan pencuri, saat ini kata *katsuage* (カツアゲ) juga dipergunakan oleh kelompok masyarakat *yakuza*. Jika melihat latar belakang yang ada pada para anggota *yakuza*, penggunaan kata oleh *yakuza* bukanlah hal yang tidak mungkin. Hal ini dikarenakan para anggota *yakuza* kebanyakan berasal dari anak-anak berandalan atau anak-anak yang terbuang dari keluarganya<sup>14</sup>.

Berawal dari seorang *furyō* (不良) yang kemudian menjadi seorang anggota kelompok *yakuza*, maka penyebaran kosa kata ini di kalangan kelompok masyarakat *yakuza* dapat menjadi hal yang memungkinkan. Dari hal ini kemudian para anggota *yakuza* pun menggunakan kosa kata *katsuage* (カツアゲ) ini secara umum.

Berdasarkan penjelasan tersebut, kita dapat melihat bahwa kata *katsuage* (カツアゲ) merupakan sebuah *ingo* (隠語) *yakuza* yang dipinjam dari *ingo* (隠語) kelompok lainnya. Jika dikembalikan lagi pada kaidah-kaidah pembentukan *ingo* (隠語) yang dikemukakan oleh Umegaki Minoru, kata *katsuage* (カツアゲ) dapat dimasukkan ke dalam kelompok *ingo* (隠語) yang berasal dari kata yang tidak mengalami perubahan bunyi dan arti. Dengan kata lain, kata ini termasuk

<sup>14</sup> <http://www.tomcoyner.com/yakuza.html>

*ingo* (隠語) yang dipinjam dari *ingo* (隠語) kelompok lainnya, yaitu *yakuza* meminjam dari kelompok *furyō* (不良) dan pencuri.

### 3.3.5 *Kyōdai* (兄弟)

Berdasarkan hasil verifikasi terhadap *Gokudō Yōgo no Kiso Chishiki* (極道用語の基礎知識) dan *Tsukaeru Yakuzago Jissen Kaiwa Jutsu* (使えるヤクザ語実戦会話術), maka kata *kyōdai* (兄弟) didapat. Pada drama “*My Boss My Hero*”, pengucapan kata *kyōdai* (兄弟) ini terdapat pada episode tiga. Akan tetapi, kata ini diucapkan Makio kepada teman sekolahnya dengan menggunakan makna yang dipakai di dalam masyarakat *yakuza*. Saat ia sadar telah menggunakan makna *kyōdai* (兄弟) yang biasa dipakai di dalam masyarakat *yakuza*, ia kemudian langsung mengatakan kalau hal dikatakannya tadi adalah lelucon.

#### (6) *Kyōdai* (兄弟)

桜小路：本当にうるさいなあ。マッキ、兄弟は？

真喜男：盃交わした兄弟だったら 200 人ぐらいかな。

梅村：200？！

Sakurakōji: *Hontō ni urusai nā. Makki, kyōdai wa?*

Makio: *Sakazuki kawashita kyōdai dattara nihyakunin gurai kana.*

Umemura: *Nihyaku?!*

Terjemahan

Sakurakōji: Benar-benar berisik *deh*. Makki, saudaranya berapa?

Makio: Saudara dari upacara *sakazuki* kira-kira dua ratus orang.

Umemura: Dua ratus?!

Dilihat dari makna leksikalnya, kata *kyoudai* (兄弟) merupakan kakak dan adik laki-laki yang berasal dari orang tua yang sekandung. Selain itu, kata ini juga diartikan sebagai hubungan yang ada antara anak-anak yang berasal dari orang tua yang sama. Adapun di dalam masyarakat *yakuza*, kata *kyōdai* (兄弟) ini

merupakan salah satu hubungan persaudaraan yang bukan dari hubungan darah yang sebenarnya.

Jika melihat makna *kyōdai* (兄弟) yang dimiliki oleh masyarakat *yakuza*, makna kata ini telah berubah dan mengalami perluasan. Dari makna awal yang berarti saudara sekandung, menjadi kata yang bermakna lebih luas dari sekadar saudara sedarah, yaitu rekan yang sifatnya sudah seperti saudara sendiri karena berada di dalam satu kelompok yang sama meskipun tidak memiliki hubungan darah.

Menurut definisi yang terdapat di dalam *Ingo Jiten* (隠語辞典), kata *kyōdai* (兄弟) berarti rekan. Kata ini merupakan salah satu *ingo* (隠語) yang dipakai oleh golongan penjudi atau *tobaku* (賭博) serta golongan pencuri pada zaman Meiji. Sekarang kata ini juga dipakai oleh kelompok masyarakat *yakuza*, dan mengacu pada hal yang sama. Dengan demikian, *ingo* (隠語) yang dipakai oleh *yakuza* ini merupakan sebuah kata yang dipinjam dari *ingo* (隠語) kelompok lainnya, yaitu dipinjam dari *ingo* (隠語) kelompok penjudi dan pencuri. Oleh karena itu, kata *kyōdai* (兄弟) yang digunakan di dalam masyarakat *yakuza* termasuk ke dalam *ingo* (隠語) yang merupakan *shakuyōgo* (借用語), yaitu kelompok masyarakat *yakuza* meminjam kata ini dari *ingo* (隠語) kelompok penjudi dan pencuri.

### 3.3.6 *Machigai* (間違い; マチガイ)

Berdasarkan hasil verifikasi terhadap *Gokudō Yōgo no Kiso Chishiki* (極道用語の基礎知識) dan *Tsukaeru Yakuzago Jissen Kaiwa Jutsu* (使えるヤクザ語実戦会話術), kata *machigai* (マチガイ) ini berhasil di dapat. Pengucapan kata *machigai* (マチガイ) dalam drama “*My Boss My Hero*” ini salah satunya terdapat pada episode pertama. Adapun latar pada saat pengucapan kata ini adalah ketika Makio menerima telepon dari ayahnya sebelum ia melakukan transaksi dengan mafia Hongkong.

(7) *Machigai* (マチガイ)

ボス: いいか、真喜男? 間違いだけはおこすなよ。今度こそ。

Bosu: *Ii ka, Makio? Machigai dake wa okosuna yo. Kondo koso.*

Terjemahan

Bos: Ya, Makio? Jangan menimbulkan perkelahian loh. Kali ini.

Makna leksikal yang terdapat pada kata ini adalah kekeliruan, hal yang tidak tepat, kesalahan, kegagalan, serta hal-hal yang tidak wajar. Dari arti ini dapat pula digunakan untuk menyatakan hal yang berlangsung tidak baik secara moral, terutama ditujukan untuk hal-hal yang berkaitan dengan hubungan antara pria dan wanita.

Adapun arti kata *machigai* (マチガイ) yang dipakai oleh masyarakat *yakuza* diartikan sebagai perkelahian, pertarungan, atau perseteruan. Sebuah perseteruan di antara para *yakuza* pada akhirnya dapat dijadikan sebuah kesempatan masuknya seorang mediator. Saat masuknya mediator ini, maka perseteruan yang terjadi tersebut bukanlah perkelahian melainkan kekeliruan saja.

*Machigai* (マチガイ) merupakan perkelahian atau *kenka* (ケンカ), dengan kata lain adalah konflik. *Kenka* (ケンカ) atau perkelahian disebut juga dengan istilah *donpachi* (ドンパチ). *Donpachi* (ドンパチ) ini merupakan ungkapan yang berhubungan dengan orang baru punya sedikit pengalaman. Karena pengalamannya yang masih sedikit itu, orang tersebut akan dengan mudah menimbulkan kekeliruan yang dapat berujung pada perkelahian ataupun konflik. Dengan demikian, saat membicarakan kata *machigai* (マチガイ) maka hal yang dapat langsung dibayangkan adalah perkelahian.

Ada alasan kenapa *machigai* (マチガイ) dipakai untuk menyatakan konflik atau perseteruan. Arti *machigai* (マチガイ) dengan kata lain 間違い adalah kekeliruan ataupun kesalahan. Berdasarkan hal ini, konflik yang terjadi merupakan kekeliruan dan dapat berakibatkan *teuchi* (手打ち) yaitu membunuh lawan.

Jika membicarakan tentang perkelahian, kegiatan ini merupakan hal yang tidak dapat diselesaikan. Sedangkan, kalau membicarakan tentang *machigai* (マチガイ), hal ini masih dapat diperbaiki dan dibicarakan secara baik-baik menurut kebijakan yang ada di dalam masyarakat *yakuza*. Hal ini dikarenakan adanya pandangan yang menyatakan kalau terjadi perseteruan yang mengakibatkan terjadinya perang antar kelompok *yakuza*, maka baik pihak yang menang atau pun yang kalah sama-sama akan menderita kerugian<sup>15</sup>.

Tidak hanya terbatas pada masyarakat *yakuza*, saat sedang terjadi kekeliruan dengan lawan bicara yang dapat menimbulkan *teuchi* (手打ち), maka kata *machigai* (マチガイ) ini dapat dipergunakan. Akan tetapi, saat menggunakan kata ini dengan tujuan melapor kepada seseorang, maka situasi yang terjadi harus benar-benar dijelaskan dengan baik supaya tidak menimbulkan persepsi yang lain terhadap laporan yang disampaikan.

Berdasarkan *Ingo Jiten* (隠語辞典), *machigai* (マチガイ) diartikan sebagai perkelahian. Kata ini juga diartikan sebagai *ronsō* (論争) yaitu setiap orang mempunyai pendapat yang berbeda dan merasa dirinya mempunyai pendapat yang paling benar. *Machigai* (マチガイ) pada awalnya digunakan oleh kelompok pencuri serta *yakuza* sejak zaman Taishō.

Berdasarkan hal ini, kembali pada proses pembentukan *ingo* (隠語), kata *machigai* (マチガイ) dapat dimasukkan ke dalam kategori *rensōgo* (連想語) karena kata *machigai* (マチガイ) ini diasosiasikan dengan kegiatan perkelahian.

### 3.3.7 *Menchi* (メンチ)

Berdasarkan hasil verifikasi dari *Ingo-Yōgo/Furyō-Bōryokudan Kankei* (隠語・用語/不良・暴力団関係), kata *menchi* (メンチ) ini didapatkan. Sebenarnya kata ini juga terdapat di dalam buku *Tsukaeru Yakuzago Jissen kaiwa Jutsu* (使えるヤクザ語実戦会話術), tapi pada buku ini penulisan kata *menchi* (メンチ) diikuti oleh kata kerja *kiru* (切る).

<sup>15</sup> Tadashi Mukaidani, *Tsukaeru Yakuzago Jissen Kaiwa Jutsu* (Tokyo: Jōhō Sentā- Shuppan Kyoku, 2005), hal, 130-131.

Pengucapan kata ini pada drama “*My Boss My Hero*” juga diikuti dengan pengucapan kata kerja. Kata ini diucapkan pada episode pertama dengan latar Makio sedang menceritakan peristiwa apa saja yang terjadi saat hari pertama ia bersekolah. Berikut ini adalah dialognya.

(8) *Menchi* (メンチ)

真喜男：ばっちり。一回授業中にさ、刺されそうになったんだけど  
しょうがねえから、メンチ切って二度と口利けねえようにし  
てやったよ。

Makio: *Bacchiri. Ikkai jugyōchū ni sa, sasaresō ni nattan dakedo shōganē  
kara, menchi kitte nidoto kuchi kikenē you ni shite yatta yo.*

Terjemahan

Makio: Baguslah. Sekali, waktu jam pelajaran *nih*, aku merasa akan diserang  
Tapi justru dipelototi supaya tidak berbicara lagi.

Pada episode yang sama juga terdapat pengucapan kata *menchi* (メンチ) oleh Makio, yaitu pada saat ia dipelototi oleh temannya yang berandalan.

(9) *Menchi* (メンチ)

真喜男：は？俺、高校生にメンチ切られてんの？

Makio: *Ha? Ore, kōkōsei ni menchi kirareten no?*

Terjemahan

Makio: Ha? Aku, dipelototi anak SMU?

Makna leksikal yang terdapat dalam kata ini adalah daging yang dicincang halus. Kata ini sebenarnya berasal dari bahasa Inggris yaitu *mince* yang didefinisikan sebagai daging cincang. Karena kata ini berasal dari bahasa asing, saat bahasa Jepang meminjam kosa kata asing, maka kosa kata tersebut akan disesuaikan dengan sistem fonetik yang ada di Jepang<sup>16</sup>. Dengan demikian, dalam

<sup>16</sup> Tsujimura Natsuko, *An Introduction to Japanese Linguistics* (United Kingdom: Blackwell Publishing, 1996), hal. 154.

bahasa Jepang, kata *mince* ini diucapkan menjadi *minchi* (ミンチ) atau *menchi* (メンチ).

Menurut definisi yang diberikan di dalam *Ingo-Yōgo/Furyō-Bōryokudan Kankei* (隠語・用語/不良・暴力団関係), kata *menchi* (メンチ) diartikan sebagai keadaan melihat seseorang dengan cara melotot atau dengan tatapan yang mengerikan. Biasanya di dalam penggunaannya, kata ini selalu diikuti dengan kata kerja *kiru* (切る) yang berarti memotong sehingga kata *menchi kiru* (メンチ切る) ini berarti melotot. Akan tetapi, jika kata *menchi* (メンチ) berdiri sendiri maka ia akan diartikan sebagai sorot mata atau *mesen* (目線)<sup>17</sup>.

Jika melihat makna leksikal yang dimiliki kata ini dan membandingkannya dengan makna yang dipakai oleh kelompok *yakuza*, makna kata ini dapat dikatakan mengalami perubahan makna secara total. Hal ini dikarenakan makna yang sekarang dipakai oleh kelompok *yakuza* sekarang ini sudah berbeda jauh dari makna aslinya, yaitu dari daging cincang menjadi pelototan. Akan tetapi, walaupun sudah berbeda dari makna awalnya, kita masih bisa mencari sebuah hubungan dari kedua makna ini.

Jika kita melihat hubungan daging cincang dengan tatapan yang melotot, kita bisa saja menganggap kedua makna ini tidak mempunyai hubungan. Akan tetapi, karena suatu *ingo* (隠語) merupakan kosa kata yang bersifat rahasia, maka arti kosa kata yang termasuk dalam kategori *ingo* (隠語) akan menjadi sulit untuk ditebak. Salah satu penyebabnya adalah saat suatu kata dijadikan sebuah *ingo* (隠語) dengan menggunakan asosiasi yang tidak langsung, maka hal ini akan menjadikan maknanya sulit untuk diketahui<sup>18</sup>.

Mengenai kata *menchi* (メンチ), sebuah tatapan yang melotot dapat diasosiasikan sebagai sorot mata yang tajam. Kemudian, sorot mata yang tajam ini dianggap sebagai sebuah pisau yang nantinya akan mencincang daging. Dari hal ini, kemudian kata *menchi* (メンチ) yang berarti daging cincang berubah arti menjadi *menchi* (メンチ) yang berarti tatapan yang melotot.

<sup>17</sup> Mukaidani, *op. cit.*, 66.

<sup>18</sup> Umegaki Minoru, *Ingo Jiten; Ingo Gaisetsu Kazu no Fuchō Ichiranhyō Nihon Ingo Kenkyū Bunken Kaidai* (Tokyo: Tokyodō Shuppan, 1956), hal. 498-499.

Berdasarkan hal ini, kata *menchi* (メンチ) dapat dimasukkan ke dalam kelompok *rensōgo* (連想語) dalam proses pembentukan *ingo* (隠語).

### 3.3.8 Oyaji (オヤジ)

Kata ini berhasil diidentifikasi dengan menggunakan *Gokudō Yōgo no Kiso Chishiki* (極道用語の基礎知識) dan *Tsukaeru Yakuzago Jissen Kaiwa Jutsu* (使えるヤクザ語実戦会話術). Pengucapan kata *oyaji* (オヤジ) di dalam drama “*My Boss My Hero*” terdapat di hampir seluruh kecuali episode tujuh. Meskipun terdapat di hampir semua episode, pada beberapa adegan yang ada di dalam episode tiga dan enam, kata *oyaji* (オヤジ) ini ternyata diucapkan Makio tidak hanya di depan para pengikutnya, tapi juga di hadapan teman sekolahnya. Berikut ini adalah salah satu contoh pengucapan kata *oyaji* (オヤジ) yang terdapat di dalam episode dua.

#### (10) Oyaji (オヤジ)

真喜男：．．．俺はオヤジとそういう話をしたことがねえ。  
オヤジの話は、昔からいつも組の話ばっかで。何だ、いきなり家族の食卓ってよ。俺はオヤジをボスとして尊敬してやる．．．

Makio: ... *Ore wa oyaji to sō iu hanashi wo shita koto ga nē. Oyaji no hanashi wa, mukashi kara itsumo kumi no hanashi bakka de. Nanda, ikinari kazoku no shokutakutte yo. Ore wa oyaji wo bosu toshite sonkei shite yaru ...*

#### Terjemahan

Makio: Aku tidak pernah berbicara tentang hal itu pada *oyaji*. Pembicaraan *oyaji* sejak dulu selalu tentang *gang*. Kenapa *sih*, tiba-tiba mengajak makan bersama. Aku menghormati *oyaji* sebagai bos.

Makna yang terdapat di dalam kata *oyaji* (オヤジ) ini memiliki pengertian ‘panggilan akrab untuk menyebut ayah’. Dari panggilan yang ditujukan kepada ayah, kata *oyaji* (オヤジ) ini juga dapat dipakai untuk menyebut ayah orang lain

ataupun dipakai sebagai sebutan untuk laki-laki paruh baya. Selain itu, kata ini juga dapat digunakan sebagai panggilan akrab untuk menyebut atasan sendiri di tempat kerja. Mengenai makna ini, pada salah satu adegan episode enam, salah seorang anggota *yakuza* yang bernama Kazuya mengucapkan kata *oyaji* (オヤジ) yang menunjukkan laki-laki paruh baya penjaga kantin sekolah saat ia berhasil mengambil puding dengan cara menipu penjaga kantin tersebut.

(11) *Oyaji* (オヤジ)

和弥：はい！学食のオヤジ、脅してくれてせしめてきました。どうぞ、存分にお食べください。

Kazuya: *Hai! Gakushoku no oyaji, odoshite kurete seshimete kimashita. Dōzo zonbun ni otabe kudasai.*

Terjemahan

Kazuya: Ya! Paman penjaga kantin tertipu. Silahkan dimakan sesukanya.

Di dalam kelompok *yakuza*, makna kata yang terdapat di dalam kata *oyaji* (オヤジ) ini adalah pemimpin kelompok atau disebut juga dengan istilah *oyabun* (親分). Dengan kata lain, orang yang menduduki posisi tertinggi di dalam organisasi *yakuza* disebut dengan *oyaji* (オヤジ)<sup>19</sup>. Untuk menyebut pemimpin *yakuza* ini sebenarnya bisa juga dengan sebutan *kumichō* (組長), *kaichō* (会長), *sōchō* (総長), ataupun *sōsai* (総裁).

Penggunaan kata *oyaji* (オヤジ) untuk menyebut pemimpin *yakuza* dikarenakan masyarakat *yakuza* merupakan masyarakat yang berdasarkan pada hubungan orang tua dan anak, meskipun hubungan tersebut bukanlah hubungan darah yang sebenarnya. Berdasarkan hubungan ini, maka pemimpin kelompok merupakan orang tua (親分; *oyabun*) yang sudah sewajarnya melindungi anak-anaknya, dan para pengikutnya merupakan anak (子分; *kobun*) yang wajib menghormati orang tua mereka<sup>20</sup>.

<sup>19</sup> Mukaidani, *Op.cit.*, 164.

<sup>20</sup> <http://www.tomcoyner.com/yakuza.html>

Berdasarkan hal ini, kata *oyaji* (オヤジ) ini dapat dikelompokkan ke dalam *ingo* (隠語) kategori *keiyōgo* (形容語) karena menggunakan kemiripan sifat yang ada pada orang tua, yang dalam hal ini adalah ayah, dengan pemimpin kelompok *yakuza*. Dari hal ini, pemimpin kelompok *yakuza* merupakan pemimpin yang memimpin seperti seorang ayah yang memimpin anak-anaknya.

Di dalam drama “*My Boss My Hero*”, pengucapan kata ini oleh Makio yang berstatuskan sebagai *wakagashira* (若頭) dapat menimbulkan beberapa tafsiran makna atau disebut dengan ambiguitas. Makna yang dapat ditafsirkan dari ucapan yang dilontarkan oleh Makio ini dapat berarti ayah dan juga pemimpin kelompok Kantō Eigei-kai. Jika tidak mengetahui hubungan antara Makio dengan pemimpin kelompok Kantō Eigei-kai, pengucapan kata *oyaji* (オヤジ) ini dapat diartikan sebagai pemimpin *yakuza* kelompok Kantō Eigei-kai. Akan tetapi, jika mengetahui hubungan antara Makio dan pemimpin kelompok ini merupakan hubungan ayah-anak yang sebenarnya, pengucapan kata *oyaji* (オヤジ) ini dapat ditafsirkan sebagai ayah.

### 3.3.9 *Sakazuki* (盃)

Kata ini didapat berdasarkan hasil verifikasi dengan menggunakan *Gokudō Yōgo no Kiso Chishiki* (極道用語の基礎知識). Kata *sakazuki* (盃) diucapkan oleh Makio di dalam episode tiga saat ia ditanya apakah mempunyai adik atau kakak oleh teman satu sekolahnya.

#### (12) *Sakazuki* (盃)

桜小路：本当にうるさいなあ。マッキ、兄弟は？

真喜男：盃交わした兄弟だったら 200 人ぐらいかな。

Sakurakouji: *Hontōni urusai nā. Makki, kyōdai wa?*

Makio: *Sakazuki kawashita kyōdai dattara nihyakunin gurai kana.*

#### Terjemahan

Sakurakōji: Benar-benar berisik *deh*. Makki, saudaranya berapa?

Makio: Saudara dari upacara *sakazuki* kira-kira dua ratus orang.

Jika dilihat secara morfologinya, kata *sakazuki* (盃) ini terdiri dari dua buah morfem yaitu *saka* dan *dzuki*. Morfem yang pertama, *saka*, sebenarnya merupakan alomorf dari morfem *sake* (酒), sedangkan morfem kedua yang kata ini adalah *dzuki* yang sebenarnya merupakan alomorf dari morfem *tsuki* (坏). Untuk membentuk kata *sakazuki* (盃) ini, kedua morfem tersebut kemudian bergabung melalui sebuah proses morfemis, yaitu komposisi. Dari hasil proses morfemis ini kemudian terbentuk kata *sakazuki* (盃) yang memiliki identitas leksikal yang berbeda dari unsur-unsur pembentuknya.

#### Pembentukan Kata *Sakazuki* (盃)

<p><i>Sake</i> (さけ) -alomorf- <i>saka</i> (さか)</p> <p><i>Tsuki</i> (つき) -alomorf- <i>dzuki</i> (づき)</p>	<p>} <i>Sakazuki</i> (さかづき=さかずき)</p>
---	--------------------------------------

Kemudian jika dilihat dari sisi semantiknya secara satu per satu, *sake* yang beralomorfkan *saka* memiliki arti minuman yang mengandung alkohol. Sedangkan *tsuki* yang mempunyai alomorf *dzuki* memiliki arti peralatan yang terbuat dari tanah dan dipergunakan untuk menghidangkan makanan dan minuman pada zaman kuno.

Dari penggabungan kedua morfem bebas ini kemudian terbentuklah *sakazuki* (盃) yang memiliki arti wadah berukuran kecil yang dipergunakan pada saat minum *sake*. Kemudian makna yang terkandung di dalam kata *sakazuki* (盃) ini dapat disamakan dengan *sakazukigoto* (盃事) yaitu tukar menukar minum *sake* yang telah dituang ke dalam *sakazuki* (盃) dalam rangka mengikat janji. Sehingga dari hal ini dapat diartikan pula sebagai serah terima *sakazuki* (盃) di dalam sebuah perjamuan.

Makna *sakazuki* (盃) yang dimiliki oleh masyarakat *yakuza* pun sebenarnya tidak jauh bergeser dari makna leksikal yang dimiliki oleh kata ini.

Makna dari kata ini adalah perayaan. Akan tetapi, perayaan yang dimaksud dalam *sakazuki* (盃) di sini adalah lebih berkaitan dengan *sakazukigoto* (盃事). Oleh karena itu, berdasarkan hal ini, maka *sakazuki* (盃) yang dimaksud dengan perayaan adalah merupakan suatu bentuk *jōryaku* (上略) dari *sakazukigoto* (盃事).

#### Pembentukan Kata Sakazuki

*Sakazukigoto* (盃事) → *sakazuki* (盃)

#### 3.3.10 *Sanshita Shatei* (三下舎弟)

Kata *sanshita shatei* (三下舎弟) ini diucapkan oleh seorang anggota *yakuza* kelompok Kantō Eige-kai yang bernama Manabe Kazuya, pada saat perkenalan tentang dirinya secara singkat dan lengkap di episode lima.

##### (13) *Sanshita shatei* (三下舎弟)

和弥：うす！俺は関東鋭牙会三下舎弟、真鍋和弥っす。22歳乙女座。

Kazuya: *Usu! Ore wa Kantō Eige-kai sanshita shatei, Manabe Kazuyassu.*

*Nijūnisai otomeza.*

##### Terjemahan

Kazuya: O! Aku adalah *yakuza* junior kelompok Kantō Eige-kai, Manabe Kazuya. Umur dua puluh dua tahun, zodiak virgo.

*Sanshita shatei* (三下舎弟) ini jika dilihat secara morfologi terdiri atas dua morfem yaitu *sanshita* (三下) dan *shatei* (舎弟). Morfem pembentuk kata ini yang pertama adalah *sanshita* (三下). Morfem ini merupakan suatu bentuk pelesapan atau *shouryaku* (省略) dari kata *sanshitayakko* (三下奴) yang mengalami sebuah proses pelesapan di bagian akhir atau disebut dengan istilah *geryaku* (下略). Dengan proses ini, maka huruf terakhir dari *sanshitayakko* (三下奴) menjadi lesap dan terbentuklah morfem pertama yang membentuk *sanshita shatei* (三下舎弟) yaitu *sanshita* (三下). Sedangkan morfem pembentuk *sanshita shatei* (三下舎弟) yang satunya, yaitu *shatei* (舎弟) tidak mengalami perubahan

bentuk apapun. Secara sederhana, proses pembentukan kata *sanshita shatei* (三下舎弟) digambarkan di dalam bagan berikut.

**Pembentukan Kata *Sanshita shatei* (三下舎弟)**



Dilihat dari sisi semantiknya, *sanshita* (三下) adalah orang yang kedudukannya paling rendah di antara para penjudi. Sedangkan *shatei* (舎弟) didefinisikan sebagai adik laki-laki kandung. *Shatei* (舎弟) ini juga dipakai untuk menyebutkan adik laki-laki orang lain, serta dapat pula diartikan sebagai *yakuza junior*.

Kemudian jika dilihat dari sisi kelompok *yakuza*, definisi untuk *sanshita shatei* (三下舎弟) tetap dibagi menjadi dua berdasarkan morfem pembentuknya yaitu *sanshita* (三下) dan *shatei* (舎弟). *Sanshita* merupakan tingkatan yang paling rendah di dalam masyarakat *yakuza* yang merupakan orang-orang yang masih muda. Pada mulanya, anggota *yakuza* juga terdiri dari para *bakuto* (博徒) atau penjudi. Di dalam posisi manajerial yang ada di kelompok *bakuto* (博徒) ini, terdapat tiga golongan besar dan merupakan golongan utama.

Golongan pertama yang ada di kelompok *bakuto* (博徒) ini adalah *kashimoto* (貸元), yaitu orang yang memiliki uang atau lazim disebut dengan pemilik modal. Jika dibandingkan dengan organisasi *yakuza* yang ada sekarang ini, *kashimoto* (貸元) dapat disamakan dengan *oyabun* (親分). Kemudian golongan kedua yang ada di dalam kelompok ini adalah *daikashi* (代貸) atau disebut juga dengan istilah *daigashi*, yaitu orang yang berperan untuk mewakili *kashimoto* (貸元). Golongan ketiga adalah *dekata* (出方) golongan orang yang mengurus masalah tamu.

Sebenarnya masih ada golongan di luar tiga golongan yang telah disebutkan tersebut dan berada di bawah tiga golongan utama. Jika kembali pada morfem *sanshita* (三下) yang merupakan morfem pembentuk *sanshita shatei* (三下舎弟), serta melihat penggolongan yang ada di dalam kelompok *bakuto* (博徒) atau penjudi, arti dari *sanshita* (三下) ini adalah golongan terendah dan berada di bawah tiga golongan utama.

Sedangkan *shatei* (舎弟), di dalam masyarakat *yakuza* merupakan anggota atau pengikut yang diperlakukan seperti adik setelah upacara *kyōdai sakazuki* (兄弟盃). Hubungan adik-kakak ini merupakan salah satu hubungan darah palsu yang terjadi di dalam masyarakat *yakuza*.

Berdasarkan penjelasan di atas, kata *sanshita shatei* (三下舎弟) merupakan kata yang dibentuk dari beberapa proses yaitu pelesapan, komposisi, peminjaman, serta penggunaan karakteristik suatu hal. Dengan demikian dalam proses pembentukan *ingo* (隠語), kata ini termasuk ke dalam *shōryakugo* (省略語), *shakuyōgo* (借用語) serta *keiyōgo* (形容語).

### 3.3.11 *Shima* (シマ)

Kata *shima* (シマ) didapat setelah penulis mencocokkan kata ini dengan *Yakuza Yōgo Daijiten* (ヤクザ用語大辞典), *Tsukaeru Yakuzago Jissen Kaiwa Jutsu* (使えるヤクザ語実戦会話術) dan *Gokudō Yōgo no Kiso Chishiki* (極道用語の基礎知識). Pada drama “*My Boss My Hero*”, kata ini diucapkan salah satunya pada adegan yang terdapat di episode pertama. Adapun latar saat kata ini diucapkan adalah saat kelompok Kantō Eige-kai berpapasan dengan kelompok Kumada.

#### (14) *Shima* (シマ)

鋭牙会の人：人のシマではしゃいでんじゃねえぞ、このやろう！

Eige-kai no hito: *Hito no shima de hashaiden janēzo, konoyaro!*

Terjemahan

Anggota Eige-kai: Jangan bermain-main di wilayah orang, brengsek!

Selain episode satu, pengucapan kata *shima* (シマ) juga terdapat pada salah satu adegan yang ada di dalam episode lima, yaitu pada saat Makio dipanggil oleh pengelola klub yang berada di bawah kekuasaan kelompok Kantō Eige-kai.

(15) *Shima* (シマ)

ゆうじ : やつら、このシマ狙ってるのかもしれない。

Yūji: *Yatsura, kono shima neratteru no kamoshiremasen.*

Terjemahan

Yūji: Mereka mungkin mengincar wilayah ini.

Dilihat dari dialog yang ada pada drama ini, kata *shima* (シマ) termasuk ke dalam kelas kata benda. Hal ini disebabkan salah satu ciri yang menunjukkan suatu kata termasuk ke dalam kelas kata benda di dalam bahasa Jepang adalah adanya penggunaan partikel *no* (の) yang terletak di antara dua kata benda atau *meishi* (名詞)<sup>21</sup>.

Untuk menganalisis kata *shima* (シマ) secara semantik, pertama-tama kita lihat terlebih dahulu makna leksikal kata ini. Di dalam bahasa Jepang, makna leksikal kata *shima* (シマ) adalah pulau, yaitu wilayah daratan yang relatif sempit dan dikelilingi air. Akan tetapi, menurut pengertian yang diungkapkan pada *Gokudō Yōgo no Kiso Chishiki* (極道用語の基礎知識), *shima* (シマ) merupakan wilayah yang dimiliki sebuah kelompok *yakuza* yang dijaga serta dikelola oleh orang lain<sup>22</sup>.

Dengan membandingkan kedua makna tersebut, dapat dilihat kalau kata *shima* (シマ) mengalami pergeseran makna. Akan tetapi, meskipun dikatakan berubah, makna kata ini yang dimiliki oleh *yakuza* tidak mengalami perubahan makna yang sangat besar terhadap makna leksikalnya karena masih tetap mempunyai komponen makna yang sama, yaitu wilayah.

<sup>21</sup> Chino, *op. cit.*, 58.

<sup>22</sup> <http://www.usamimi.info/~kintuba/zingi/zingidic-sa.html>

*Shima* (シマ) yang diketahui masyarakat Jepang pada umumnya tidaklah sama dengan *shima* (シマ) yang diketahui dan digunakan oleh kelompok *yakuza*. Melihat perbedaan makna yang ada ini, perkembangan pemakaian kata dapat diindikasikan sebagai penyebab perubahan makna ini. Hal ini dikarenakan setiap bidang kegiatan tertentu mempunyai sejumlah kosa kata yang berkenaan dengan bidangnya itu<sup>23</sup>.

Mengenai kosa kata ini, pendapat yang menyatakan bahwa *shima* (シマ) berasal dari kata *shima* (島) tidaklah sepenuhnya tepat<sup>24</sup>. Walau demikian, kata *shima* sebagai pulau mempunyai karakteristik sebagai suatu wilayah. Sebagai sebuah wilayah, tidak semua pulau mempunyai penghuni. Akan tetapi, di sebuah pulau yang berpenghuni akan dilakukan berbagai kegiatan yang akan mendatangkan penghasilan.

Jika membandingkan hal ini dengan pengertian *shima* (シマ) yang digunakan oleh kelompok masyarakat *yakuza*, hal ini kurang lebih dapat dikatakan sama. *Yakuza* memiliki *shima* (シマ) untuk mendapatkan uang dengan cara menjalankan usaha seperti membuka pertokoan, jual beli obat-obatan, prostitusi, serta perjudian.

Penentuan sebuah *shima* (シマ) dapat dilakukan oleh siapapun. Saat seseorang dari sebuah kelompok *yakuza* memasuki *shima* (シマ) yang dimiliki kelompok lainnya dan mengatakan, “*Koko wa washira no shima ya!*” (「ここはわしらのシマや！」), yang berarti, “Ini adalah wilayah kami!”, maka pada saat itu pertempuran untuk mendapatkan atau merebut suatu wilayah dari kelompok *yakuza* lainnya dapat dilakukan secara bebas. Dari pertempuran ini, maka pihak yang menang akan mendapatkan wilayah tersebut.

Pertempuran merebutkan dan mempertahankan *shima* (シマ) merupakan hal yang wajar terjadi pada kelompok masyarakat *yakuza* karena adanya prinsip yang menyatakan bahwa pihak yang kuatlah yang akan menang. Oleh karena itu, jika sebuah kelompok kehilangan *shima* (シマ) yang dimilikinya, kelompok itu

<sup>23</sup> Abdul Chaer, *Linguistik Umum* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), hal. 312.

<sup>24</sup> Mukaidani, *op.cit.*, 118.

akan kehilangan kekuasaan dan haknya atas *shima* tersebut. Kehilangan kuasa atas *shima* (シマ) juga berarti kelompok *yakuza* akan kehilangan pendapatan. Dengan demikian, bagi kelompok masyarakat *yakuza*, *shima* (シマ) merupakan benda yang harus dilindungi mati-matian<sup>25</sup>.

Dengan membandingkan karakteristik *shima* (シマ) sebagai sebuah wilayah, kita dapat melihat persamaan antara makna *shima* (シマ) yang sebenarnya dengan makna *shima* (シマ) yang ada dalam kelompok masyarakat *yakuza*. *Shima* (シマ) sebagai sebuah pulau, pada umumnya dimiliki dan dinyatakan sebagai wilayah suatu negara. Jika pulau ini akan direbut oleh negara lain, tentunya negara yang memiliki pulau ini akan mempertahankannya.

Jika melihat persamaan yang terdapat dalam karakteristik kata *shima* (シマ) sebagai sebuah wilayah, berdasarkan konsep pembentukan *ingo* (隠語) yang diutarakan Umegaki Minoru, kata *shima* (シマ) dapat dikelompokkan ke dalam kategori *keiyōgo* (形容語).

### 3.3.12 *Shinogi* (シノギ)

Kata *shinogi* (シノギ) didapat dari hasil verifikasi dengan menggunakan *Ingo-Yōgo/Furyō-Bōryokudan Kankei* (隠語・用語/不良・暴力団関係) dan *Tsukaeru Yakuzago Jissen Kaiwa Jutsu* (使えるヤクザ語実戦会話術). Pada drama “*My Boss My Hero*” kata *shinogi* (シノギ) ini diucapkan oleh Makio dari kelompok Kantō Eige-kai di dalam episode 3 ketika ia dan kelompoknya sedang berjalan-jalan di daerah kekuasaan mereka dan dipanggil oleh pengelola klub milik kelompok ini.

#### (16) *Shinogi* (シノギ)

真喜男：おい、ゆうじ。お疲れ様っす。どうだ、シノギは？

Makio: *Oi, Yūji. Otsukaresamassu. Dō da, shinogi wa?*

<sup>25</sup> *Ibid.*, 118-119.

Terjemahan

Makio: Oi, Yūji. Bagaimana, pemasukan?

Kata ini juga diucapkan oleh Makio pada episode enam setelah ia dilarang untuk ikut campur dalam bisnis Kantō Eige-kai selama ia menjadi siswa SMU.

(17) *Shinogi* (シノギ)

真喜男：構わねえよ。今夜からシノギもねえんだ。

Makio: *Kamawanē yo. Kon`ya kara shinogi mo nēn da.*

Terjemahan

Makio: Tidak apa-apa. Mulai malam ini, pemasukan pun tak ada.

Makna leksikal yang terdapat di dalam kata ini adalah suatu keadaan bertahan terhadap suatu kesulitan atau musibah, dan mengatasi kesulitan yang sedang menghadang tersebut. Sedangkan di dalam kelompok *yakuza*, kata ini bermakna sebagai pendapatan atau cara untuk mendapatkan uang.

Kata *shinogi* (シノギ) ini dikatakan pada awalnya berasal dari kata kerja *shinogu* (凌ぐ). Selain bertahan terhadap kesulitan, ada pula makna yang diambil dari frase *kokō wo shinogu* (糊口を凌ぐ), yaitu menjalankan kehidupan sehari-hari.

Selain itu, ada pula teori yang mengatakan bahwa kata *shinogi* (シノギ) ini berasal dari *shinogi wo kezuru* (鎧を削る) yaitu saling bertarung dengan cara mengadu pedang dengan sengit. Para *yakuza* saling mengadu pedang dengan sengit, dan dari benturan antar pedang itu keluarlah percikan api. Hal inilah yang disebut sebagai *shinogi* (シノギ). Dari hal ini, pada akhirnya *shinogi* (シノギ) diartikan sebagai pertarungan nyawa<sup>26</sup>.

*Shinogi* (シノギ) atau dengan kata lain adalah pendapatan, bagi para *yakuza* merupakan hal yang dapat dikatakan penting. *Shinogi* (シノギ) ini biasanya didapat dari usaha yang dilakukan di daerah kekuasaan mereka atau

<sup>26</sup> *Ibid.*, 114-115.

*shima* (シマ) mereka. Untuk mendapatkannya serta mempertahankan daerah mereka, tidak jarang terjadi pertempuran sengit yang dapat mempertaruhkan nyawa para anggota *yakuza* ini.

Melihat penjelasan kata *shinogi* (シノギ) dan hubungannya dengan pembentukan *ingo* (隠語) yang disampaikan oleh Umegaki Minoru, kata *shinogi* (シノギ) ini dapat dimasukkan ke dalam kategori *keiyōgo* (形容語) dengan melihat keadaan yang tercermin di dalam *shinogi wo kezuru* (鎬を削る) yaitu pertarungan sengit yang mempertaruhkan nyawa.

### 3.3.13 *Wakagashira* (若頭)

Kata *wakagashira* (若頭) ini diucapkan oleh para *yakuza* di dalam drama ini pada episode empat ketika Kuroi yang merupakan anggota kelompok Kantō Eige-kai memberitahukan tentang penyelenggaraan kegiatan pertemuan *wakagashira* (若頭) yang diadakan di Karuizawa.

#### (18) *Wakagashira* (若頭)

黒井：後は関東の若頭大集会在軽井沢で。

Kuroi: *Ato wa Kantō no wakagashira daishūkai ga Karuizawa de.*

Terjemahan

Kuroi: Selanjutnya adalah pertemuan akbar para *wakagashira* di Karuizawa.

Selain itu kata ini juga diucapkan oleh ketua muda kelompok Kumada untuk menyebutkan Makio. Di luar dua episode tersebut, kata *wakagashira* (若頭) ini banyak ditemui pada episode sembilan yaitu pada saat pemilihan ketua Kantō Eige-kai yang baru dan juga di episode terakhir saat jati diri Makio sebagai seorang *yakuza* terungkap.

#### (19) *Wakagashira* (若頭)

熊田：．．． しかも若頭の櫛のやろは高校なんか通ってます。

Kumada: ... *Shikamo wakagashira no Sakaki no yaro wa kōkō nanka*

*kayottemasu.*

Terjemahan

Kumada: ... Selain itu, Sakaki si *wakagashira* sekarang bersekolah.

Dilihat dari morfologinya, kata *wakagashira* (若頭) ini terbentuk dari dua kata yaitu *wakai* (若) dan *gashira* atau *kashira* (頭). Morfem *waka* (若) merupakan morfem bebas dari kata *wakai* (若い). *Waka* ini dipakai sebagai kata gabungan dengan kata kerja ataupun kata benda. Sedangkan morfem *gashira* merupakan alomorf dari morfem *kashira* (頭). Selanjutnya kedua morfem ini digabungkan melalui proses morfemis yaitu komposisi. Komposisi adalah hasil dari proses penggabungan morfem dasar dengan morfem dasar, baik yang bebas maupun yang terikat, sehingga terbentuk sebuah konstruksi yang memiliki identitas leksikal yang berbeda atau yang baru<sup>27</sup>. Adapun hasil komposisi kedua morfem ini adalah *wakagashira* (若頭), dan bukan *wakakashira* (わかかしら). Berikut ini adalah bagan sederhana yang menggambarkan proses pembentukan kata *wakagashira* (若頭).

#### Pembentukan Kata *Wakagashira* (若頭)

*Wakai* (若い) → *waka* (若)

*Kashira* (頭) –alomorf- *gashira* (かしら)

} *Wakagashira* (若頭)

Pada umumnya, kata *waka* (若) berarti muda. Kata ini juga dapat digunakan untuk menyebutkan anak laki-laki seseorang yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dari penutur. Sedangkan kata *kashira* (頭) didefinisikan sebagai bagian dari leher ke atas pada tubuh manusia dan hewan, atau disebut juga dengan kepala. Selain itu, *kashira* (頭) juga bisa diartikan sebagai awal atau permulaan dari suatu hal, serta diartikan pula sebagai orang yang berada di atas

<sup>27</sup> Chaer, *op. cit.*, 185.

dan memerintah sebuah kelompok. Secara keseluruhan, *wakagashira* (若頭) diartikan sebagai orang yang menjadi pemimpin suatu kelompok muda.

*Kashira* (頭) di dalam bahasa Jepang sebenarnya tidak berbeda dengan kata kepala di dalam bahasa Indonesia. Kata kepala pada bahasa Indonesia merupakan polisemi, yaitu sebuah kata atau satuan ujaran yang mempunyai makna lebih dari satu<sup>28</sup>.

Di dalam *yakuza*, *wakagashira* (若頭) merupakan seorang pemimpin *kobun* (子文) yang mempunyai kemampuan untuk memimpin. Dalam masyarakat *yakuza* sekarang ini, *wakagashira* (若頭) merupakan kandidat utama pemimpin kelompok yang akan datang dan secara manajerial, *wakagashira* (若頭) merupakan posisi kedua setelah *oyabun* (親分) atau pemimpin kelompok. Mengenai hal ini, kita dapat memperhatikan status Makio sebagai *wakagashira* (若頭) dan telah ditetapkan sebagai kandidat utama pemimpin kelompok Kantō Eige-kai selanjutnya.

Pada drama “*My Boss My Hero*” status Makio sebagai *wakagashira* (若頭) sering diucapkan dengan kata *waka* (若). Proses terbentuknya sebutan *waka* (若) ini, merujuk pada pendapat Umegaki Minoru, adalah melalui pelesapan di akhir kata atau disebut dengan istilah *geryaku* (下略).

#### Pembentukan Kata *Wakagashira* (若頭)

*Wakagashira* (若頭) → *waka*(若)

Jika mengingat kembali mengenai status Makio yang sebenarnya adalah anggota *yakuza* dan tidak boleh diketahui oleh pihak sekolah, kecuali kepala sekolah, penyebutan kata *waka* (若) ini bisa dikatakan untuk *kamufalse*. Dengan menyebut *waka* (若) dan bukan *wakagashira* (若頭), Makio dianggap sebagai tuan muda biasa dan bukan pemimpin muda kelompok *yakuza*.

<sup>28</sup> *Ibid.*, 301.

Akan tetapi, ada juga pendapat yang mengatakan bahwa penyebutan *wakagashira* (若頭) yang sebenarnya adalah *kashira* (カシラ)<sup>29</sup>. Di dalam drama “*My Boss My Hero*”, pengucapan kata *kashira* ini hanya ada pada episode tiga yaitu saat kelompok Kantō Eige-kai akan bertarung dengan kelompok Kumada.

(20) *Wakagashira* (若頭) → *kashira* (カシラ)

黒井：わざわざうちのカシラが出っ張ることもねえだろ。とつとこのシマから手を引け！

Kuroi: *Wazawaza uchi no kashira ga depparu koto mo nē daro. Totto to kono shima kara te wo hike!*

Terjemahan

Kuroi: Ketua muda kami tidak perlu turun tangan. Cepat pergi dari wilayah ini!

Jika hal ini dikembalikan pada pendapatnya Umegaki Minoru mengenai pembentukan *ingo* (隠語), kata *wakagashira* (若頭) justru mengalami proses pelesapan di awal atau disebut dengan istilah *jōryaku* (上略), dan bukan mengalami pelesapan di bagian akhir atau *geryaku* (下略).

**Pembentukan Kata *Wakagashira* (若頭)**

*Wakagashira* (若頭) → *kashira* (カシラ)

### 3.3.14 *Yakuza* (ヤクザ)

Kata *yakuza* (ヤクザ) ini terdapat di dalam beberapa episode, yang salah satunya terdapat di dalam episode lima. Orang yang mengucapkan kata *yakuza* (ヤクザ) ini adalah Mikio. Ia merupakan adik dari Makio. Meskipun pada awalnya tidak tertarik dengan dunia *yakuza*, karena melihat keadaan kakak dan kelompok Kantō Eige-kai, akhirnya ia memutuskan untuk ikut menjadi kandidat pemimpin Kantō Eige-kai bersaing dengan kakaknya.

<sup>29</sup> Mukaidani, *op.cit.*, 168.

(21) *Yakuza* (ヤクザ)

美喜男：．．． ヤクザなんてもともとともじゃないんだし。

Mikio: *Yakuza nante motomoto matomo janain dashi.*

Terjemahan

Mikio: *Yakuza* itu awalnya bukanlah hal yang baik.

Kata ini sebenarnya juga diucapkan oleh teman sekelas Makio di dalam dialog pada episode sembilan. Pada saat kata *yakuza* (ヤクザ) diucapkan hal yang menjadi acuan adalah pengucapan nomor ujian 8-9-3 yang dalam bahasa Jepang diucapkan menjadi *ya-ku-za*.

(22) *Yakuza* (ヤクザ)

萩原：あ、もう。ヤークーザなんて最悪。

Hagiwara: A, *mō*. *Yakuza nante saiaku.*

Terjemahan

Hagiwara: A, tidak. Nomor 893 benar-benar jelek.

Makna yang terdapat di dalam kata *yakuza* (ヤクザ) ini adalah hal-hal yang tidak berguna dan tidak pantas, serta hal yang membosankan. Kata ini juga dapat diartikan sebagai penjudi atau *gangster*. Pada masyarakat *yakuza* sendiri, kata *yakuza* (ヤクザ) sendiri tidak mempunyai arti yang jauh berbeda dengan makna kata leksikalnya.

Sebenarnya ada beberapa teori yang menyatakan tentang etimologi *yakuza* (ヤクザ), dan salah satunya adalah sebagai berikut<sup>30</sup>. Kata *yakuza* diambil dari sebuah permainan judi yang menggunakan *hanafuda* (花札). Nama permainan judi kartu ini adalah *Oicho Kabu* atau *Sanmai Karuta*.

Dalam permainan ini kombinasi tiga angka yang berkombinasi angka akhir sembilan akan memenangi permainan. Misalnya adalah kombinasi tiga angka yaitu dua, tiga, dan empat yang jika ditambahkan akan menjadi sembilan.

<sup>30</sup> Anne Kasschau & Susumu Eguchi, *Using Japanese Slang: A Comprehensive Guide* (Tokyo: Tuttle Publishing, 1995), hal. 154.

Sedangkan pemain yang mempunyai kombinasi tiga angka yang jika ditambahkan akan berakhir nol, maka ia akan kalah. Salah satu kombinasinya adalah lima, enam, dan sembilan. Diantara kombinasi tersebut, kombinasi angka delapan, sembilan, dan tiga dianggap sebagai kombinasi yang paling buruk. Pengucapan kombinasi tiga angka ini di dalam bahasa Jepang adalah *ya-ku-za*.

Pada zaman Edo, masyarakat menggunakan kata ini untuk menunjukkan hal-hal yang tidak berguna atau tidak berarti. Jika melihat proses pembentukan kata ini dari sudut pembentukan *ingo* (隠語), kata *yakuza* ini dapat dimasukkan ke dalam kelompok *rensōgo* (連想語) karena pada saat kata ini diucapkan, maka yang hal-hal yang jelek, tidak berguna dan tidak berarti dapat langsung dibayangkan.

### 3.3.15 *Za* (座)

Kata ini diambil berdasarkan hasil verifikasi menggunakan *Tsukaeru Yakuzago Jissen Kaiwa Jutsu* (使えるヤクザ語実戦会話術) dengan asumsi bahwa kata ini mengacu pada kata *zabuton* (座布団). Dalam drama “*My Boss My Hero*”, kata *za* (座) diucapkan oleh Makio pada saat episode satu. Kata ini ia ucapkan setelah mendapat telepon dari adiknya yang mengabarkan bahwa ia akan kembali ke Jepang dalam waktu dekat.

#### (23) *Za* (座)

真喜男： . . . 遊んでる場合じゃねえぞ、俺。意地でも勉強して、  
高校卒業しねえとマジでボスの座が危ねえつ。

Makio: ... *Asonderu baai janēzo, ore. Iji demo benkyō shite, kōkō sotsugyō  
shinē to maji de bosu no za ga abunē!*

Terjemahan

Makio: Bukan saatnya aku main-main. Belajar mati-matian, kalau tidak bisa lulus SMU, posisi ketua selanjutnya benar-benar terancam.

Makna leksikal yang terdapat di dalam kata *za* (座) ini adalah tempat duduk, serta dapat juga diartikan sebagai status atau posisi. Di dalam masyarakat *yakuza*, arti *za* (座) ini diasumsikan berasal dari kata *zabuton* (座布団) yang artinya adalah kursi kepemimpinan selanjutnya.

Dilihat secara morfologinya, *zabuton* (座布団) ini dibentuk dari dua buah kata yaitu *za* (座) dan *futon* (布団). Kata *za* (座) berarti tempat duduk atau dapat diartikan pula sebagai posisi. Sedangkan kata *buton* sebenarnya merupakan alomorf dari morfem *futon* (布団).

Di dalam drama “*My Boss My Hero*”, pengucapan kata *za* (座) ini mengacu pada posisi pemimpin Kantō Eige-kai yang selanjutnya. Pengucapan kata *za* (座) yang berasal dari kata *zabuton* (座布団) ini, jika melihat kembali teori pembentukan *ingo* yang sebelumnya telah diutarakan oleh Umegaki Minoru, maka kata *za* (座) ini termasuk ke dalam *shōryakugo* (省略語). Kata *zabuton* (座布団) mengalami pelesapan di bagian akhir atau disebut dengan *geryaku* (下略). Meskipun dalam buku *Tsukaeru Yakuzago Jissen Kaiwa Jutsu* (使えるヤクザ語実戦会話術), kata *zabuton* (座布団) ini tidak mengalami pelesapan atau *shōryaku* (省略)<sup>31</sup>.

---

<sup>31</sup> Mukaidani, *op.cit.*, 120-121.

## BAB 4

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Kesimpulan

Setelah menganalisis kosa kata yang biasa digunakan oleh *yakuza* dengan berdasarkan proses pembentukan *ingo* (隠語) yang dikemukakan oleh Umegaki Minoru, maka dari analisis terhadap lima belas kata yang telah dilakukan sebelumnya di bab 3 dapat disimpulkan menjadi kesimpulan besar sebagai berikut ini.

Kosa kata *yakuza* yang termasuk ke dalam *ingo* (隠語) yang dibentuk dari kata yang mengalami perubahan arti ada dua kategori, yaitu kategori *keiyōgo* (形容語) dan *rensōgo* (連想語). Kata yang termasuk ke dalam kategori *keiyōgo* (形容語) atau kata yang menggunakan karakteristik suatu hal adalah *shima* (シマ), *shinogi* (シノギ), *oyaji* (オヤジ), dan *hamon* (破門). Untuk kata yang termasuk ke dalam kategori *rensōgo* (連想語) atau kata yang mengasosiasikan suatu kata dengan suatu hal adalah *menchi* (メンチ), *machigai* (マチガイ), dan *yakuza* (ヤクザ).

Selanjutnya, kosa kata *yakuza* yang termasuk ke dalam *ingo* (隠語) yang dibentuk dari kata yang tidak mengalami perubahan bunyi dan arti ada satu kategori, yaitu kategori *shakuyōgo* (借用語) atau kata pinjaman. Kata yang termasuk kategori ini adalah *katsuage* (カツアゲ) dan *kyōdai* (兄弟).

*Ingo* (隠語) yang dibentuk dari kata yang mengalami bunyi atau mengalami perubahan bunyi dan arti ada satu kategori, yaitu kategori *shōryakugo* (省略語) atau kata lesap. Kata yang termasuk ke dalam kata ini adalah *zakazuki* (盃) dan *zabuton* (座布団).

Ada pula kosa kata *yakuza* yang mengalami proses lebih dari satu jenis untuk menjadi sebuah *ingo* (隠語). Kosa kata yang termasuk ke dalam kategori ini adalah *chinpira* (チンピラ), *gokudō* (極道), *sanshita shatei* (三下舎弟), dan *wakagashira* (若頭).

#### 4.2 Saran

Dengan adanya penelitian mengenai bahasa *yakuza*, penelitian awal ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk membangun penelitian yang lebih dalam di masa yang akan datang. Misalnya saja, dari setiap kemunculan kelima belas kata ini selanjutnya lebih diteliti secara mendalam dari sisi semantiknya. Selain itu, penelitian lanjutan mengenai bahasa *yakuza* ini juga dapat dilihat dari sisi sosiolinguistik sehingga hubungan penggunaan kosa kata *yakuza* dengan status penutur terhadap mitra tutur dapat diketahui dengan lebih mendetail. Dengan demikian, penelitian lanjutan mengenai *ingo* (隠語) ini dapat lebih memperkaya khazanah dunia penelitian linguistik.

## DAFTAR PUSTAKA

### Kamus:

- Matsuura, Kenji. (2005). *Kamus Jepang-Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sanseido. (2007). *Sūpā Daijirin 3.0*. Sharp: PW AT760.
- Umegaki, Minoru. (1956). *Ingo Jiten*. Tokyo: Nan`undō.

### Buku:

- \_\_\_ (1992). Eds. *Pengantar Linguistik*. terj. Prof. Dr. J W M Verhaar. Yogyakarta: UGM Press.
- Felicia, N. U., Lucy, R. M., L. Pamela, K. (2004). *Bahasa Indonesia: Sebuah Pengantar Penulisan Ilmiah*. Depok: Program PDPT Universitas Indonesia.
- Kasschau, Anne, Al., dan Eguchi, Susumu. (1995). *Japanese Slang: A Comprehensive Guide*. Tokyo: Tuttle Publishing.
- Chaer, Abdul. (2007). *Linguistik Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Chino, Naoko. (1996). *Partikel Penting Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Kaplan, David, Al., dan Dubro, Alec. (1987). *Yakuza: The Explosive Account of Japan`s Criminal Underworld*. London: Macdonald Queen Anne Press.
- Mukaidani, Tadashi. (2005). *Tsukaeru Yakuzago Jissen Kaiwa Jutsu*. Tokyo: Jōhō Sentā Shuppan Kyoku.
- Ruseffendi. (1994). *Dasar-dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang Non Eksakta Lainnya*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Sanada, Shinji. (1995). *Shakai Gengogaku*. Tokyo: Ōfū.
- Shigeyuki, Suzuki. (1990). *Nihongo Bunpō-Keitairon*. Tokyo: Mugi Shobō.
- Tanaka, Harumi, Al., Tanaka, Sachiko. (ed.) (1996). *Shakai Gengogaku e no Shoutai: Shakai, Bunka, Komyunike-shon*. Kyoto: Minerva Shobo.
- Tsujimura, Natsuko. (1996). *An Introduction to Japanese Linguistics*. United Kingdom: Blackwell Publishing.
- Watanabe, Tomosa. (1981). *Ingo: Shuudango e no Izanai*. Tokyo: Nan`oundou.

Internet:

\_\_\_ . *Mai Bosu Mai Hīrō*. <http://ja.wikipedia.org>

Akses 24 Oktober 2008 pukul 17.14 WIB.

\_\_\_ . *My Boss My Hero*. [http://wiki.d-addicts.com/My\\_Boss\\_My\\_Hero](http://wiki.d-addicts.com/My_Boss_My_Hero)

Akses 24 Oktober 2008 pukul 17.12 WIB

\_\_\_ . *Yakuza*. <http://en.wikipedia.org/wiki/Yakuza>

Akses 24 September 2008 pukul 11.41 WIB

\_\_\_ . *Yakuza Yōgo Daijiten*.

<http://ameblo.jp/893893jp/theme-10003799240.html>

<http://ameblo.jp/893893jp/theme-10003820254.html>

<http://ameblo.jp/893893jp/theme-10003820258.html>

<http://ameblo.jp/893893jp/theme-10003820261.html>

Akses 10 November 2008 pukul 15.20 WIB

\_\_\_ . *Yamaguchigumi*. <http://gokudou24.web.fc2.com/yamaguchigumi/sosiki.html>

Akses 27 Juli 2008 pukul 22.06 WIB

15Jiten. *Ingo Jiten Dotto Komu: Ingo Yōgo Furyō Bōryokudan Kankei*.

<http://15jiten.com/yakuza.html>

Akses 10 November 2008 pukul 15.58 WIB

Adam Johnson. *Yakuza: Past and Present*.

<http://www.tomcoyner.com/yakuza.html>

Akses 4 Maret 2008 pukul 16.15 WIB

Gokudō Shomin Kyōzon Kyōei Shinkōkai. *Gokudō Yōgo no Kiso Chishiki*.

<http://www.usamimi.info/~kintuba/zingi/zingidic-a.html>

<http://www.usamimi.info/~kintuba/zingi/zingidic-ka.html>

<http://www.usamimi.info/~kintuba/zingi/zingidic-sa.html>

<http://www.usamimi.info/~kintuba/zingi/zingidic-ta.html>

<http://www.usamimi.info/~kintuba/zingi/zingidic-na.html>

<http://www.usamimi.info/~kintuba/zingi/zingidic-ha.html>

<http://www.usamimi.info/~kintuba/zingi/zingidic-ma.html>

<http://www.usamimi.info/~kintuba/zingi/zingidic-ya.html>

<http://www.usamimi.info/~kintuba/zingi/zingidic-ra.html>

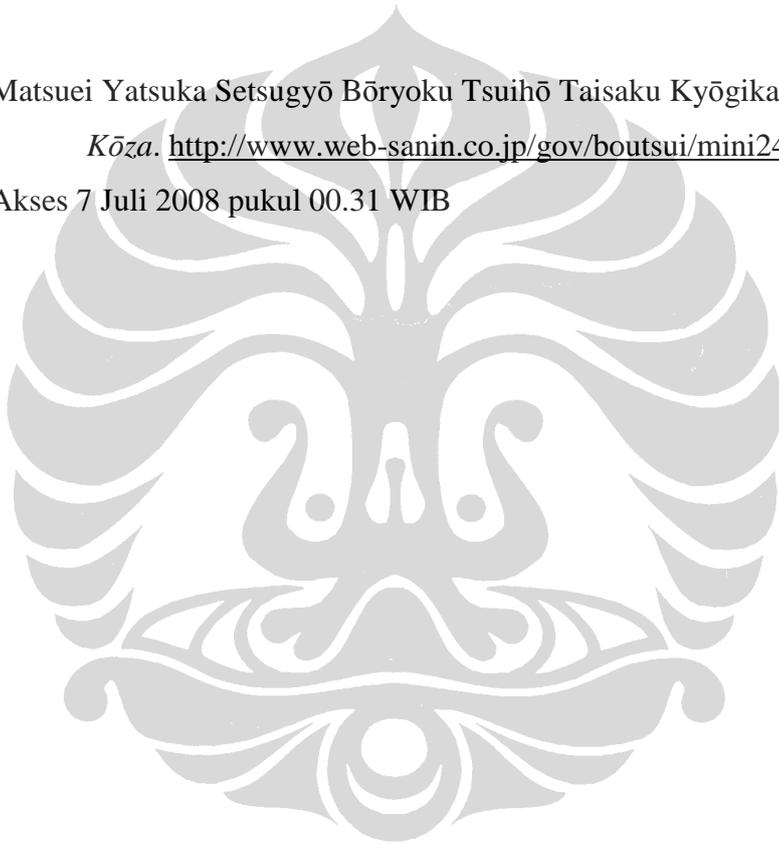
<http://www.usamimi.info/~kintuba/zingi/zingidic-wa.html>

Akses 10 November 2008 pukul 15.36 WIB

Matsuei Yatsuka Setsugyō Bōryoku Tsuihō Taisaku Kyōgikai. *Bōryokudan Mini*

*Kōza*. <http://www.web-sanin.co.jp/gov/boutsui/mini24.htm>

Akses 7 Juli 2008 pukul 00.31 WIB



LAMPIRAN

Amplon Surat Tampak Depan



## Amplop Surat Tampak Belakang



Keterangan tampak depan:

1. Alamat tujuan

Alamat ini merupakan alamat markas besar kelompok *yakuza* terbesar di Jepang yaitu Yamaguchi-gumi. Surat ini ditujukan untuk pemimpin saat ini kelompok Yamaguchi-gumi yang bernama Shinobu Tsukasa (忍司)

2. Cap bertuliskan *uketorikyohi* (受取拒否)

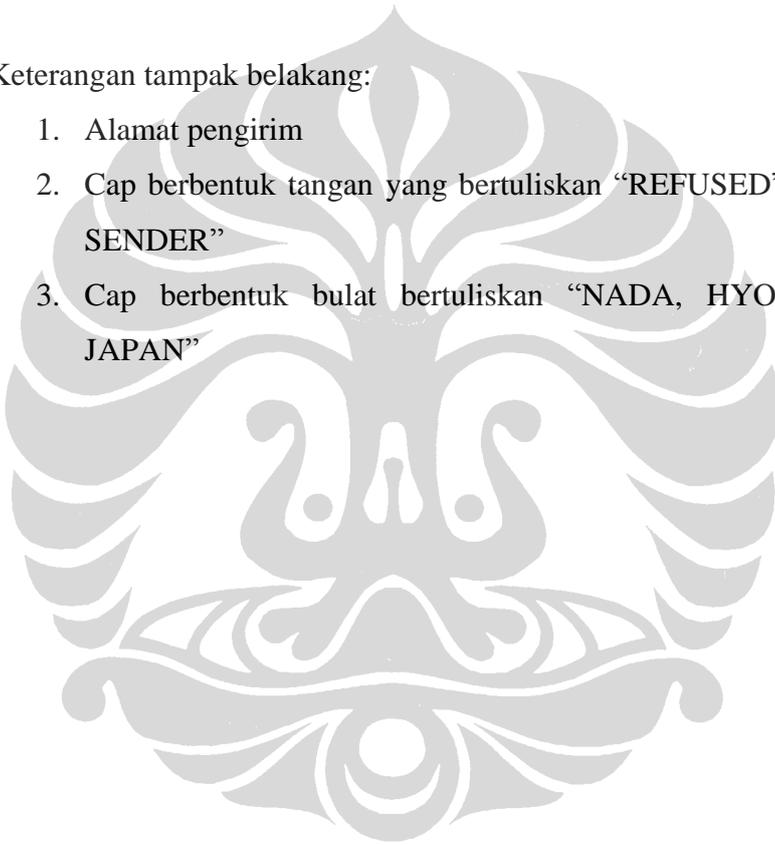
3. Cap berbentuk tangan bertuliskan “REFUSED” dan “RETURN TO SENDER”

Keterangan tampak belakang:

1. Alamat pengirim

2. Cap berbentuk tangan yang bertuliskan “REFUSED” dan “RETURN TO SENDER”

3. Cap berbentuk bulat bertuliskan “NADA, HYOGO, 14.X.08-12-18, JAPAN”



Tabel Kosa Kata Yakuza dalam Drama “My Boss My Hero”

No	Kosa Kata	Episode	Dialog	Romaji
1	Chinpira (チンピラ)	1	熊田：強がんなって、バカバカらしく、その辺でチンピラでもやったりやいいんだよ。	Kumada: <i>Tsuyogan natte, bakabaka rashiku, sono hen de chinpira demo yatterya iin dayo.</i>
2	Gokudō (極道)	7	梅村：わては極道の女房や。お前ら、やっちまいな！	Umemura: <i>Wate wa gokudō no nyōbō ya. Omaera, yacchamaina!</i>
3	Hamon (破門)	1	ボス：そうだ。お前は何もわかつちやいない。何もだ。鳥だって、翼の使い方を知らなきゃ空を飛べない。いいか真喜男？来年の春までに卒業証書を持ってこい。それができないようなら、3代目は弟の美喜男に継ぐぞ。貴様は破門だ。	Bosu: <i>Sō da. Omae wa nanimo wakacchainai. Nani mo da. Tori datte, tsubasa no tsukaikata wo shiranakya sora wo tobenai. Ii ka Makio? Rainen no haru made ni sotsugyōshōsho wo motte koi. Sore ga dekinai yō nara, 3daime wa otōto no Mikio ni tsugu zo. Kisama wa hamon da.</i>
		4	(ボス：来年の春まで、卒業証書持って来い！それが出来ない様なら3代目は弟の美喜男に継ぐぞ。貴様は破門だ。)	(Bosu: <i>Rainen no haru made, sotsugyōshōsho wo motte koi! Sore ga dekinai yō nara 3daime wa otōto no Mikio ni tsugu zo. Kisama wa hamon da.</i> )
4	Katsuage (カツアゲ)	1	真喜男：高校なんて冗談じゃねえぞ、おい。中学もろくに行ってねえのによお。俺はむかしからなあ、勉強の代わりにけんかとカツアゲでやってきたんだよ。俺にどうしろっつーんだよ。アホでもいいんだよ、このやろう。	Makio: <i>Kōkō nanka jōdan janēzo, oi. Chūgaku mo roku ni itte nē noni yō. Ore wa mukashi kara nā, benkyō no kawari ni kenka to katsuage de yatte kitandayo. Ore ni dōshirotsūn dayo. Aho demo iin da yo, konoyarō.</i>
		3	伊吹：やばい人がやばい人をカツアゲしてる。	Ibuki: <i>Yabai hito ga yabai hito wo katsuage shiteru.</i>
		10	生徒：何度もカツアゲしたしね。	Seito: <i>Nandomo katsuage shitashi ne.</i>
5	Kyōdai (兄弟)	1	桜小路：兄弟。	Sakurakōji: <i>Kyōdai.</i>
		1	真喜男：ライト兄弟	Makio: <i>Raito kyōdai.</i>
		3	桜小路：うるさいなあ。マッキ、兄弟は？	Sakurakōji: <i>Urusai nā. Makki, kyōdai wa?</i>
		3	真喜男：あ、盃交わした兄弟だったら 200 人ぐらいかな。	Makio: <i>A, sakazuki kawashita kyōdai dattara 200nin gurai kana.</i>
		3	梅村：私はね、5 人兄弟。一番下の弟はね、まだ小学生なの。	Umemura: <i>watashi wa ne, 5nin kyōdai. Ichiban shita no otōto wa ne, mada shōgakusei nano.</i>
		4	黒井：はい、助っ人に来て欲しいという抗争中の兄弟分が 2-3 います。後は関東の若頭大集会在が軽井沢で。	Kuroi: <i>Hai, suketto ni kite hoshii to iu kōsōchū no kyōdaibun ga 2-3 imasu. Ato wa Kantō waka gashira daishūkai ga Karuizawa de.</i>
		8	水島先生：それにしても、あなたたち兄弟、とても仲がいいのね。	Mizushima Sensei: <i>Sore ni shite mo, anatatachi kyōdai, totemo naka ga ii no ne.</i>

6	Machigai (マチガイ)	1	ボス: いいか真喜男? マチガイだけはおこすなよ。今度こそ。	Bosu: <i>Ii ka Makio? Machigai dake wa okosu na yo. Kondo koso.</i>
		1	ボス: ばかやろ! なんてことをしてくれたんだ。貴様。「今度こそマチガイをおこすな」と言ったのに。今回の件で、27億の取引がばあだ。	Bosu: <i>Bakayaro! Nante koto wo shite kuretanda. Kisama. "Kondo koso machigai wo okosu na" to itta noni. Konkai no ken de, 27oku no torihiki ga paa da.</i>
		4	南先生: これは負の数でしょう。同じマチガイしないの。	Minami Sensei: <i>Kore wa fu no sū deshō. Onaji machigai shinai no.</i>
7	Menchi (メンチ)	1	真喜男: は? 俺、高校生にメンチ切られてんの?	Makio: <i>Ha? Ore, kōkōsei ni menchi kirareten no?</i>
		1	真喜男: ばっちり。一回授業中にさ、刺されそうになったんだけど、しょうがねえから、メンチ切って二度と口利けねえようにしてやったよ。	Makio: <i>Bacchiri. Ikkai jugyōchū ni sa, sasaresō ni nattan dakedo, shōganē kara, menchi kitte nidoto kuchi kikanē yo ni shite yatta yo.</i>
		5	星野: メンチ切ってやれ! で、これ食べ終わったら中でジャンプの立ち読みな。	Hoshino: <i>Menchi kitte yare! De, kore tabeowattara naka de janpu no tachiyomina.</i>
8	Oyaji (オヤジ)	1	真喜男: ちょっと待ってくれ、オヤジ。俺は喧嘩誰にも負けることはねえ。次のボス、この組で一番強い俺だ。	Makio: <i>Chotto matte kure, oyaji. Ore wa kenka dare ni mo makeru koto wa nē. Tsugi no bosu, kono kumi de ichiban tsuyoi ore da.</i>
		1	真喜男: おお。行ってくる。そして、俺はこの春、高校生になった。見てろよ、オヤジ! 高校ぐらい卒業してやるからよ。	Makio: <i>Oo. Itte kuru. Soshite, ore wa kono haru, kōkōsei ni natta. Mite ro yo, oyaji! Kōkō gurai sotsugyō shite yaru kara yo.</i>
		2	真喜男: オヤジが? おい、和、右も張ってくれ。	Makio: <i>Oyaji ga? Oi, Kazu, migi mo hatte kure.</i>
		2	真喜男: できるか、そんな話? 俺はオヤジとそういう話をしたことがねえ。オヤジの話は、昔からいつも組の話ばっかで。何だ、いきなり家族の食卓ってよ。俺はオヤジをボスとして尊敬している。でも、家族としてどうこう思ったことはねえ。	Makio: <i>Dekiruka, sonna hanashi? Ore wa oyaji to sō iu hanashi wo shita koto ga nē. Oyaji no hanashi wa, mukashi kara itsumo kumi no hanashi bakka de. Nanda, ikinari kazoku no shokutaku tte yo. Ore wa oyaji wo bosu toshite sonkei shite iru. Demo, kazoku toshite dō kō omotta koto wa nē.</i>
		3	真喜男: 俺は、どんな敵との戦いも逃げたことはない。でも、唯一逃げてしまったものがある。それは学校だ。俺が小さい頃から馬鹿だったんだ。昔から学校は嫌いで、逃げ出して、オヤジは何も言わなかったが、お袋は嘆いてた。ま、病気で死んじゃったけど。それから15年。俺はずっと学校から	Makio: <i>Ore wa, donna teki to no tatakai mo nigeta koto wa nai. Demo, tada hitotsu nigete shimatta mono ga aru. Sore wa gakkō da. Ore chiūsai koro kara baka dattan da. Mukashi kara gakkō wa kirai de, nigedashite, oyaji wa nani mo iwanakatta ga, ofukuro wa nageiteta. Ma, byōki de shinde shimatta kedo. Sorekara 15nen. Ore</i>

			逃げてた。	<i>wa zutto gakkō kara nigeteta.</i>
		4	真喜男：オヤジが？	Makio: <i>Oyaji ga?</i>
		5	真喜男：あのオヤジ、いつの間に？	Makio: <i>Ano oyaji, itsu no ma ni?</i>
		5	真喜男：おう。絶対にオヤジにばれないようにしろよ。	Makio: <i>Ou. Zettai ni oyaji ni barenai yō ni shiro yo.</i>
		5	真喜男：そうだ。テストや避難訓練が何になる。ホームルームや肝試しが、一体何の役に立っていうんだ。わかんねえ。オヤジは、一体何で俺を高校なんかに入れたんだ。	Makio: <i>Sō da. Tesuto ya hinan kunren ga nani ni naru. Hōmu rūmu ya kimodameshi ga, ittai nan no yaku ni tatsu tte iun da. Wakannē. Oyaji wa, ittai nande ore wo kōkō nanka ni iretanda.</i>
		5	真喜男：やっべ！オヤジ！	Makio: <i>Yabbe! Oyaji!</i>
		6	真喜男：どういことだよ、オヤジ？なんで、俺にらせてくれねえんだ？あの手の話しつけんのは、俺の仕事だろ。	Makio: <i>Dō iu koto da yo, oyaji? Nande, ore ni makasete kurenēn da? Ano te no hanashi tsuken no wa, ore no shigoto daro.</i>
		6	真喜男：青春をゲットだ？もういやっ。オヤジは本気で俺をボスにさせる気はあんのか。	Makio: <i>Seishun wo getto da? Mō, iya. Oyaji wa honki de ore wo bosu ni saseru ki wa annoka.</i>
		6	真喜男：くっそ！しんだ魚みたい目で俺を見つめやがってよ。俺だってよ、いろいろ辛いんだよ。オヤジがよ。...	Makio: <i>Kusso! Shinda sakana mitai me de ore wo mitsu meyagatte yo. Ore date yo, iro iro tsurain da yo. Oyaji ga yo...</i>
		6	和弥：はい！学食のオヤジ、齎してくれてせしめてきました。どうぞ、存分にお食べください。	Kazuya: <i>Hai! Gakushoku no oyaji, odoshite kurete seshimete kimashita. Dōzo, zonbun ni otabe kudasai.</i>
		8	真喜男：いや、格好よくねえ、ただのオヤジだもん。	Makio: <i>Iya, kakkō yokunē, tada no oyaji damon.</i>
		8	真喜男：おお。そうだよ。俺、頭わりいからよ。5000人まとめんのも20何人まとめんのも、同じなんだよ、このやろう。なあ、オヤジ。見に来てくんねえか？俺の組を見に来てくれ。	Makio: <i>Oo. Sō da yo. Ore, atama warii kara yo. 5000nin matomennomo 20 nan nin matomen noma, onaji nan da yo, konoyarō. Nā, oyaji. Mi ni kite kunnē ka? Ore no kumi wo mi ni mite kure.</i>
		9	真喜男：オヤジはどうした？誰撃った？	Makio: <i>Oyaji wa dōshita? Dare utta?</i>
		9	真喜男：オヤジ。	Makio: <i>Oyaji.</i>
		9	真喜男：俺は、生まれてこの方、この組一本で生きてきた。この組しか知らねえ。この世界しか知らねえ。そんな俺がよ、毎日学校になんか通うなんて、マジ面倒でかつたかったよ、このやろう。でもよ、バスケも分数もABC	Makio: <i>Ore wa umarete kono kata, kono kumi ippon de ikite kita. Kono kumi shika shiranē. Kono sekai shika shiranē. Sonna ore ga yo, mainichi gakkō ni nanka kayou nante, maji mendō de kattarukatta yo, konoyarō. Demo yo, basuke mo bunsū mo ABC mo, yatte</i>

			も、やってみたら案外面白かったぞ。学校なんてくそだと思ってたけどよ、でも今の俺は、その学校が、そこにいる仲間が愛しくてたまねえ。俺は今でも馬鹿だよ。馬鹿だけどよ。俺はもう空っぽじゃねえぞ。愛だなの恋なの友情なの、そんなことで毎日胸が一杯になっている俺はな、今すっげえ強いんだ、このやる！オヤジ、学校通わせてくれてありがとうな。俺は跡目を継ぐために、来月卒業する。マジゼッテー後悔させねえからよ。みんな、俺についてきてくれ。	<i>mitara angai omoshirokatta zo. Gakkō nante kuso da to omotteta kedo yo, demo, ima no ore wa sono gakkō ga soko ni iru nakama ga itoshikute tamannē. Ore wa ima demo baka da yo. Baka dakedo yo. Ore wa mō karappo janē zo. Ai nano koi nano yūjō nano, sonna koto de mainichi mune ga ippai ni natte iru ore wa na, ima suggē tsuyoin da, konoyaro! Oyaji, gakkō kayowasete kurete arigatō na. ore wa atome wo tsgu tame ni raigetsu sotsugyō suru. Maji zettē kōkai sasenē kara yo. Minna, ore ni tsuite kite kure.</i>
		10	真喜男：ああ。わかってる。オヤジ、悪かったな。	Makio: <i>Aa. Wakatteru. Oyaji, warukatta na.</i>
		10	真喜男：ああ。もう拘留はごめんだからよ。尋問も何言っても疑われるばっかで、やっぱ俺は根っからのヤクザって痛感したよ。ようやく夢から覚めた。なあ、オヤジ、組は美喜男に継がせるんだろう。	Makio: <i>Aa. Mō kōryū wa gomen dakara yo. Jinmon mo nani ittemo utagawareru bakka de, yappa ore wa nekkara no yakuza tte tsūkan shita yo. Yōyaku yume kara sameta. Nā, oyaji, kumi wa Mikio ni tsugaserun darō.</i>
		10	真喜男：俺は卒業証書を持ってくるっていうオヤジとの約束を果たせなかった。これまで通り、お前の下で、若頭やらせてくれ。	Makio: <i>Ore wa sotsugyōshōsho wo motte kuru tte iu oyaji to no yakusoku wo hatasenakatta. Kore made doori, omae no shita de, waka gashira yarasete kure.</i>
		10	真喜男：あ！いや、あのう。なあ、オヤジ。すまん。やっぱり俺は...	Makio: <i>A! Iya, anō. Nā, oyaji. Suman. Yappari ore wa...</i>
9	Sakazuki (盃)	3	真喜男：あ、盃交わした兄弟だったら 200 人ぐらいかな。	Makio: <i>A, sakazuki kawashita kyōdai dattara 200nin gurai kana.</i>
10	Sanshita Shatei (三下舎弟)	5	和弥：おす！俺は関東鋭牙会三下舎弟、真鍋和弥っす。22歳乙女座。好きなものは酒とけんかとか兄貴と。兄貴〜。兄貴に憧れ、埼玉暴走愚連隊の頭張ってた俺が、関東鋭牙会に身を移して早2年。人は俺を「ニードルワーク・針仕事」のカズと呼ぶ。	Kazuya: <i>Osu! Ore wa Kantō Eige-kai sanshita shatei, Manabe Kazuyassu. 22sai otomezaka. Suki na mono wa sake to kenka to aniki to. Aniki. Aniki ni akogare, Saitama bōsō gurentai no atama hatteta ore wa, Kantō Eige-kai ni mi wo utsushite haya 2nen. Hito wa ore wo "Nīdoru wāku-harishigoto" no Kazu to yobu.</i>
11	Shima (シマ)	1	鋭牙会の人：人のシマではしゃいでんじゃねえぞ、このやろう！	Eige-kai no Hito: <i>Hito no shima de hashaiden janēzo, konoyarō!</i>
		3	ゆうじ：やつら、このシマ狙ってるのかもしれない	Yūji: <i>Yatsura, kono shima neratteru no kamo</i>

			ん。	<i>shiremasen.</i>
		3	黒井：わざわざうちの頭が出っ張ることもねえだろ。とっとこのシマから手を引け！	Kuroi: <i>Wazawaza uchi no kashira ga depparu koto mo nē daro. Totto to kono shima kara te wo hike!</i>
		5	ドクゼリ高校生：このあたりは俺のシマだ。親のすねかじりのお坊ちゃんたちが、粋がってんじゃないぞ、こら！	Dokuzeri Kōkōsei: <i>Kono Atari wa ore no shima da. Oya no sunekajiri no obōchan tachi ga, ikigatten janai zo, kora!</i>
		5	真喜男：てめえ、人のシマでこのやろう...	Makio: <i>Temē, hito no shima de konoyarō...</i>
		6	ボス：熊田が荒らしたシマがどうなった？	Bosu: <i>Kumada ga arashita shima ga dō natta?</i>
		10	熊田：へえ。みっともねえ姿だな。トルネードがよ。それでも次期組長か。じゃあよ。鋭牙会にシマ、全部うちに回せよ。	Kumada: <i>Hee. Mittomonē sugata da na. Torunēdo ga yo. Sore demo jiki kumichō ka. Jā yo. Eige-kai no shima, zenbu uchi ni mawase yo.</i>
		10	熊田：榊真喜男はヤクザです。ここは一带をシマに持つ、あの恐ろしい関東鋭牙会の次期組長。トルネードの真喜男です。	Kumada: <i>Sakaki Makio wa yakuza desu. Koko wa ittai wo shima ni motsu, ano osoroshii Kantō Eige-kai no jiki Kumichō. Torunēdo no Makio desu.</i>
12	Shinogi (シノギ)	3	真喜男：おい、ゆうじ。お疲れ様っす。どうだ、シノギは？	Makio: <i>Oi, Yūji. Otsukaresamassu. Dō da shinogi wa?</i>
		6	真喜男：構わねえよ。今夜からシノギもねえんだ。	Makio: <i>Kamawanē yo. Kon`ya kara shinogi mo nēn da.</i>
13	Wakagashira (若頭)	1	真喜男：うす！俺が関東鋭牙会の若頭。榊真喜男だ。27歳。さそり座。好きなものは酒と金と女とけんか。人は俺をトルネードの真喜男と呼ぶ。はにゃ？！トルネードって何だ？はにゃ？！まあ、よく知らねえがきつとすつげえ強くてかっこいいなんかだ。	Makio: <i>Usu! Ore ga Kantō Eige-kai no waka gashira. Sakaki Makio da. 27sai. Sasori za. Suki na mono wa sake to kane to onna to kenka. Hito wa ore wo Torunēdo no Makio to yobu. Hanya?! Torunēdo tte nanda? Hanya?! Mā, yoku shiranē ga, kitto suggē t suyokute kakko ii nan da.</i>
		2	真喜男：俺は関東鋭牙会の若頭。榊真喜男だ。好きなものは酒とけんかと女とプリン。もしもし。	Makio: <i>Ore wa Kantō Eige-kai no wakagashira. Sakaki Makio da. Suki na mono wa sake to kenka to onna to purin. Moshimoshi.</i>
		3	真喜男：俺の名前は榊真喜男。ちっちゃなころから悪ガキで、6つでちび若と呼ばれたよ。10歳のころは、カミソリのマー君。そして、15歳で、関東鋭牙会の若頭を襲名。そして、19の時に、当時関東で努力を伸ばしかけていた、千葉の暴走虎まさ組をたった一人で撲	Makio: <i>Ore no namae wa Sakaki Makio. Chicchana koro kara waru gaki de, 6tsu de chibi waka to yobareta yo. 10sai no koro wa, kamisori Mā kun. Soshite, 15sai de Kantō Eige-kai no wakagashira wo shukumei. Soshite, 19 no toki ni tōji Kantō de doryoku wo nobashi</i>

			滅し、そして、このころからだったか俺はトルネードと呼ばれるようになった。そして、現在、27歳。俺は今、ヤクザの身分を隠し年を17才と偽って、高校生をやっている。	<i>kakete ita, Chiba no bōsōtoramasa kumi wo tatta hitori de bokumesshi, soshite, kono koro kara datta ka ore wa Torunēdo to yobareru yō ni natta. Soshite, genzai, 27sai. Ore wa ima, yakuza no mibun wo kakushi toshi wo 17sai to itsuwatte, kōkōsei wo yatte iru.</i>
		4	真喜男：うす。俺は関東鋭牙会若頭。榊真喜男だ。27歳。さそり座。現在訳あって高校に通っているが、ようやく花の夏休みだ。	Makio: <i>Usu. Ore wa Kantō Eige-kai wakagashira. Sakaki Makio da. 27sai. Sasoriza. Genzai wake atte kōkō ni kayotte itu ga, yōyaku hana no natsu yasumi da.</i>
		4	黒井：はい、助っ人に来て欲しいという抗争中の兄弟分が2-3います。後は関東の若頭大集会在軽井沢で。	Kuroi: <i>Hai, suketto ni kite hoshii to iu kōsōchū no kyōdaibun ga 2-3 imasu. Ato wa Kantō no wakagashira daishūkai ga Karuizawa.</i>
		7	真喜男：うす！俺は関東鋭牙会の若頭、榊真喜男だ。27歳、さそり座。そしてそんな俺は、朝になれば、セントアグネス学園3年A組学級委員、榊真喜男。17才になる。	Makio: <i>Usu! Ore wa Kantō Eige-kai no waka gashira, Sakaki Makio da. 27sai. Sasoriza. Soshite sonna ore wa, asa ni nareba, Sento Agunesu Gakuen 3nen A gumi gakkū iin, Sakaki Makio. 17 sai ni naru.</i>
		8	熊田：はい。申し訳ありませんでした。しかし、今、関東鋭牙会は危機を迎えています。内部で、跡目の争いが勃発し、しかも若頭の榊のやろうは高校なんか通ってます。	Kumada: <i>Hai. Mōshi wake arimasen deshita. Shikashi, ima, Kantō Eige-kai wa kiki wo mukaete imasu. Naibu de, atome no arasoi ga boppatsushi, shikamo wakagashira no Sakaki no yarō wa kōkō nanka kayottemasu.</i>
		9	赤岩：そうだ。若頭は頼りにならねえ。	Akaiwa: <i>Sō da. Wakagashira wa tayori ni naranē.</i>
		9	テレビの人：榊真喜男、若頭、アピールビデオを放送します。若頭の朝は、健康的な体操から始まります。	Terebi no Hito: <i>Sakaki Makio, wakagashira, apīru bideo wo hōsōshimasu. Wakagashira no asa wa, kenkōteki na taisō kara hajimarimasu.</i>
		9	関東鋭牙会の房総支部の人：これが若頭かよ。	Kantō Eige-kai no bōsōshibu: <i>Kore ga wakagashira ka yo.</i>
		9	関東鋭牙会の横浜支部の人：案外せせこましいじゃん。若頭って。	Kantō Eige-kai no Yokohama shibu: <i>Angai sesekomashii jan. Waka gashira tte.</i>
		9	シチリヤ組の人：まこと、ヤクザもんか？この若頭。	Shichiriya gumi no hito: <i>Makoto, yakuza mon ka? Kono wakagashira.</i>
		9	司会者：続きまして、榊真喜男若頭の演説です。	Shikaisha: <i>Tsudzukimashite, Sakaki Makio waka</i>

				<i>gashira no enzetsu desu.</i>
		9	司会者：それでは、結果を発表します。若頭榊真喜男 3387 票。榊美喜男 3378 票。無効票 0 票。	Shikaisha: <i>Sore de wa, kekka wo happyō shimasu. Wakagashira Sakaki Makio 3387hyō. Sakaki Mikio 3378hyō. Mukōhyō 0hyō</i>
		9	司会者：次期 3 代目は榊真喜男若頭に決定しました。	Shikasha: <i>Jiki 3 daime wa Sakaki Makio waka gashira ni kettei shimashita.</i>
		10	熊田：さっさと出て来い！関東鋭牙会の若頭が！出てこないならこっちから行くぞ、こら！	Kumada: <i>Sassato dete koi! Kantō Eige-kai no waka gashira ga! Dete konai nara kocchi kara iku zo, kora!</i>
		10	熊田：みんなさん！この榊は、何と恐ろしいヤクザの若頭です。	Kumada: <i>Minna san! Kono Sakaki wa, nan to osoroshii yakuza no wakagashira desu.</i>
		10	真喜男：俺は卒業証書を持ってくるっていうオヤジとの約束を果たせなかった。これまで通り、お前の下で、若頭やらせてくれ。	Makio: <i>Ore wa sotsugyōshōsho wo motte kuru tte iu oyaji to no yakusoku wo hatasenakatta. Kore made doori, omae no shita de, waka gashira yarasete kure.</i>
14	Yakuza (ヤクザ)	1	真喜男：そう。俺は日本一強え、日本一のヤクザだ。	Makio: <i>Sō. Ore wa Nippon ichi dzue, nihon ichi no yakuza da.</i>
		1	ボス：しゃべるな！いいか真喜男。今はなあ、力の時代じゃない。頭の時代だ。ヤクザだって馬鹿のしたじゃ働きたくない。	Bosu: <i>Shaberuna! Ii ka Makio? Ima wa nā, chikara no jidai janai. Atama no jidai da. Yakuza datte baka no shita ja hatarakitakunai.</i>
		1	黒井：どうかくれぐれも「ヤクザもんだ」ってことがばれねえように。	Kuroi: <i>Dōka kuregure mo "yakuza mon da" tte koto barenē yō ni.</i>
		3	真喜男：ばかやろ。お前はヤクザが占いなんか読んでじゃねえぞ、このやろう。	Makio: <i>Bakayaro. Omae wa yakuza ga uranai nanka yonde janē zo, konoyarō.</i>
		3	伊吹：俺はさ、怖くなっちゃって、わーって逃げちゃったんだけど、戻ってきたら嵐の後みたいにヤクザがわーっと倒れてたんだ！	Ibuki: <i>Ore wa sa, kowaku nacchatte, wa- tte nige chattan dakedo, modotte kitara arashi no ato mitai ni yakuza ga wa- tto taoretetanda!</i>
		3	真喜男：俺の名前は榊真喜男。ちっちゃなころから悪ガキで、6つでちび若と呼ばれたよ。10歳のころは、カミソリのマー君。そして、15歳で、関東鋭牙会の若頭を襲名。そして、19の時に、当時関東で努力を伸ばしかけていた、千葉の暴走虎まさ組をたった一人で撲滅し、そして、このころからだったか俺はトルネードと呼ばれるようになった。そして、現在、27歳。俺は今、ヤクザの身分	Makio: <i>Ore no namae wa Sakaki Makio. Chiccha na koro kara waru gaki de, 6tsu de chibi waka to yobareta yo. 10sai no koro wa, kamisori no Mā kun. Soshite, 15sai de Kantō Eige-kai no wakagashira wo shukumei. Soshite, 19 no toki ni, tōji Kantō de doryoku wo nobashi kakete ita, Chiba no bōsōtoramasa kumi wo tatta hitori de bokumesshi, soshite, kono koro kara data ka ore wa torunēdo to yoba reru yō ni natta. Soshite, genzai, 27sai. Ore</i>

			を隠し年を17才と偽って、高校生をやっている。	<i>wa ima, yakuza no mibun wo kakushi toshi wo 17sai to itsuwatte, kōkōsei wo yatte iru.</i>
		4	美喜男：ああいうの苦手なんだ。ヤクザの世界に興味ないし。	Mikio: <i>Aa iu no nigate nanda. Yakuza no sekai ni kyōmi naishi.</i>
		5	美喜男：確かに、頭がよくないとまともな大人になれないよ。でもそれでいいと思うんだ。ヤクザなんてもともとまともじゃないんだし。大丈夫！兄さんの分も僕ちゃんとした大人になるから。母さんのためにも。	Mikio: <i>Tashika ni, atama ga yokunai to matomo na otona ni naranai yo. Demo, sore de ii to omoun da. Yakuza nante motomoto matomo janain da shi. Daijōbu! Niisan no bun mo boku chantoshita otona ni naru kara. Kāsan no tame ni mo.</i>
		7	梅村：小さい時に、お父さんの会社がつぶれてヤクザみたいなのが家に来たことがあるんだ。父さんがこの目の前ですっごい殴られて、あたし、何もできなくて、泣くしかなくて、悔しかった。だから、暴力が嫌い。暴力をする人は軽蔑する。許せない。ごめん、これテレビの話だから、関係ないんだよね。もうマンションも売ったし借金もないの。でも、今でも時々思い出しちゃって。榊君は卒業したらどうすんの？おうちの仕事を継ぐんだっけ？	Umemura: <i>Chiisai toki ni, otōsan no kaisha ga tsuburete, yakuza mitai na no ga ie ni kita koto ga arun da. Tōsan ga kono me no mae de suggoi nagurarete, atashi, nani mo dekinakute, naku shika nakute, kuyashikatta. Dakara, bōryoku ga kirai. Bōryoku wo suru hito wa keibetsu suru. Yurusenai. Gomen, kore terebi no hanashi dakara, kankei nain da yo ne. Mō manshon mo uttashi, shakin mo nai no. Demo, ima demo tokidoki omoidashi chatte. Sakakikun wa sotsugyō shitara dō sunno? Ouchi no shigoto wo tsugun dakke?</i>
		7	和弥：おい、おい。往生際が悪いなあ、このやろう！俺らよ、ヤクザのもんだからよ。ゼッター逃がさねえからよ！	Kazuya: <i>Oi, oi. Ōjōgiwa ga warui nā, konoyarō! Orera yo, Yakuza no mon dakara yo. Zettē nogasanē kara yo!</i>
		7	(梅村：ヤクザみたいなのがうちに来たことがあるんだ。あたし、何もできなくて、泣くしかなくて、悔しかった。だから、暴力が嫌い。暴力をする人を軽蔑する。許さない。)	(Umemura: <i>Yakuza mitai na no ga uchi ni kita koto ga arun da. Atashi, nani mo dekinakute, naku shika nakute, kuyashikatta. Dakara, bōryoku ga kirai. Bōryoku wo suru hito wo keibetsu suru. Yurusenai.</i> )
		7	真喜男：いってえぞ、このやろ。今まではよ、ヤクザって言われようが、極悪人って言われようが、心なんか動かなかったけどよ。一人にしてくれ。	Makio: <i>Ittē zo, konoyaro. Ima de wa yo, yakuza tte iwareyō ga, gokuakunin tte iwareyō ga, kokoro nanka ugokanakatta kedo yo. Hitori ni shite kure.</i>
		8	真喜男：パアアッ！おまえらは行くんじゃないかこのや	Makio: <i>Paa! Omaera wa ikun ja nē konoyaro! Koko ga yakuza no jimusho date baretara mazui</i>

			ろ！ここがヤクザの事務所だっばれたらま ずいだろ。	<i>darō.</i>
		8	桜小路：あれっ！今のヤクザみたいな人がいたよな。	Sakurakōji: <i>Are! Ima no yakuza mitai na hito ga ita yo na.</i>
		8	真喜男：へ、ヤクザ？嘘、怖い。いや、いや、いや。 ヤクザ怖い。なんか勘違いでしょう。ね。	Makio: <i>He, yakuza? uso, kowai. Iya, iya, iya. Yakuza kowai. Nanka kanchigai deshō. Ne.</i>
		8	桜小路：誕生日？確かにケーキがあるけどさ。これ、 不良のころ？でも、これじゃまるでヤクザの 一家。	Sakurakōji: <i>Tanjōbi? Tashika ni kēki ga aru kedo sa. Kore, fūryō no koro? Demo, kore ja marude yakuza no ikka.</i>
		9	萩原：あ、もう。ヤクザなんて最悪。	Hagiwara: <i>A, mō. Yakuza nante saiaku.</i>
		9	南先生：ヤクザなんか負けちゃダメよ。落ち着ければ いいの。精神的負けたら、それこそ負ける わよ。ほら、まきくんも星野君も、元気出 して。	Minami Sensei: <i>Yakuza nanka makechau dame yo. Ochitsukereba ii no. Seishinteki maketara, sore koso makeru wa yo. Hora, Maki kun mo Hoshino kun mo, genki dashite.</i>
		9	南先生：ちょっと視力が. . . あんなヤクザみたいな 人を榊君と見間違えるなんて。	Minami Sensei: <i>Chotto shiryoku ga... Anna yakuza mitai na hito wo Sakaki kun to mimachigaeru nante.</i>
		9	太田先生：は？ヤクザ？	Oota Sensei: <i>Ha? Yakuza?</i>
		9	テレビの人：美喜男さんは現在 25 歳。名門、明応大 学の大学院で、経済学を勉強中です。IQ 180。趣味は株取引、そしてバイオリ ン。老人から子供にまで幅広く愛され る。その表情からは、ヤクザ界の新しい 未来が透けて見え得るようです。	Terebi no Hito: <i>Mikio san wa genzai 25sai. Meimon, Meiō Daigaku no daigakuin de, keizaigaku wo benkyōchū desu. IQ 180. Shumi wa kabutorihiki, soshite baiorin. Rōjin kara kodomo ni made haba hiroku ai sareru. Sono hyōjō kara wa, yakuza kai no atarashii mirai ga sukete mie eru yō desu.</i>
		9	シチリヤ組の人：まこと、ヤクザもんか？この若頭。	Shichiriya kumi no Hito: <i>Makoto, yakuza mon ka? Kono wakagashira.</i>
		9	真喜男：いや、ただみんなの応援に。萩原さん、受験 番号が 893（ヤクザ）でも、萩原さんなら絶 対大丈夫ですから。	Makio: <i>Iya, tada minna no ōen ni. Hagiwara san, juken bangō ga yakuza demo, Hagiwara san nara zettai daijōbu desukara.</i>
		9	美喜男：兄さんは欲張りなんだよ。ヤクザのくせにク ラスの人気者になろうなんて。まあ、昔か らそっか。おもちゃもクワガタも消しゴム も、皆、兄さんに持って行かれた。小 2 時 に母さんが買ってくれたいちご消しゴム、	Mikio: <i>Niisan wa yokubari nan da yo. Yakuza no kuse ni kurasu no ninki mono ni narō nante. Mā, mukashi kara sokka. Omocha mo kuwagata mo keshi gomu mo, minna, niisan ni motte ikareta. Shō 2 toki ni kasan ga katte</i>

			食べられた恨みは一生忘れない。	<i>kureta ichigo keshi gomu, taberareta urami wa isshō wasurenai.</i>
		9	ヤクザの真喜男：残されているはずがないだろう。俺の正体はな、ヤクザなんだぞ。誰がマッキだ。俺は正体も年も何もかも、ずっとあいつらを騙してきたんだよ。	Yakuza no Makio: <i>Nokosarete iru hazu ga nai darō. Ore no shōtai wa na, yakuza nan da zo. Dare ga Makki da. Ore wa shōtai mo toshi mo nani mo kamo, zutto aitsura wo damashitekitan dayo</i>
		9	ヤクザの真喜男：やつらとは住む世界も何もかもが違う。友情どころか、真実を知れば失望する。あと1ヶ月で、俺は嫌われ者の恐ろしいヤクザに戻るんだよ。たかが、この1年で、今までやった悪いことの何もかもが消えるとでも思ってるのか、このやろう。	Yakuza no Makio: <i>Yatsura to wa sumu sekai mo nani mo kamo chigau. Yūjō dokoroka, shinjitsu wo shireba shitsubō suru. Ato Ikagetsu de, ore wa kiraware mono no osoroshii yakuza ni modoran da yo. Takaga, kono Inen de, ima made yatta warui koto no nani mo kamo ga kieru to demo omotteru noka, konoyarō.</i>
		10	熊田：ちよい知り合いの顔を拝みに来ただけだよ。あんたらこそいいのかよ。ヤクザなんか生徒にしてよ。	Kumada: <i>Choi shiriai no kao wo ogami ni kita dake da yo. Antara koso ii no ka yo. Yakuza nanka seito ni shite yo.</i>
		10	教頭先生：え?! ヤクザ? 警察呼びましょう。警察。	Kyōtōsensei: <i>E?! Yakuza? Keisatsu yobimashō. Keisatsu.</i>
		10	熊田：みんなさん! この榊は、何と恐ろしいヤクザの若頭です。	Kumada: <i>Minna san! Kono Sakaki wa, nan to osoroshii yakuza no wakagashira desu.</i>
		10	熊田：榊真喜男はヤクザです。ここは一带をシマに持つ、あの恐ろしい関東鋭牙会の次期組長。トルネードの真喜男です。	Kumada: <i>Sakaki Makio wa yakuza desu. Koko wa ittai wo shima ni motsu, ano osoroshii Kantō Eige-kai no jiki kumichō. Torunēdo no Makio desu.</i>
		10	国語先生：しかし、ヤクザだったとはね。	Kokugo no Sensei: <i>Shikashi, yakuza data to wa ne.</i>
		10	教頭先生：いいですか、皆さん。これは事故です。ヤクザの組長が、この学園にいたなんてことは我が校にはあってはまらないことなんです。彼がいたことは忘れましょう。なかったことにしましょう。	Kyōtōsensei: <i>Ii desuka, minna san. Kore wa jiko desu. Yakuza no kumichō ga, kono gakuen ni ita nante koto wa wa ga kō ni wa ate hamaranai koto nan desu. Kare ga ita koto wa wasuremashō. Nakatta koto ni shimashō.</i>
		10	桜小路：マッキってね、やっぱり、ヤクザじゃなかったんだってさ。	Sakurakōji: <i>Makki tte ne, yappari, yakuza janakattan datte sa.</i>

		10	梅村：なんだ。ヤクザじゃなかったんだ。	Umemura: <i>Nanda. Yakuza janakattan da.</i>
		10	真喜男：ああ。もう拘留はごめんだからよ。尋問も何言っても疑われるばっかで、やっぱ俺は根っからのヤクザって痛感したよ。ようやく夢から覚めた。なあ、オヤジ、組は美喜男に継がせるんだろ。	Makio: <i>Aa. Mō kōryū wa gomen dakara yo. Jinmon mo nani ittemo utagawareru bakka de, yappa ore wa nekkara no yakuza tte tsūkan shita yo. Yōyaku yume kara sameta. Nā, oyaji, kumi wa Mikio ni tsugaserun darō.</i>
		10	萩原：優しいって何？ヤクザなんだよ。家継ぐってさ、ヤクザの組長だよ。組長になるために私たちずっと騙して来たんだよ。信じられないよ、そんな怖い人とずっと一緒にいたなんて。	Hagiwara: <i>Yasashii tte nani? Yakuza nan da yo. Ie tsugu tte sa, yakuza no kumichō da yo. Kumichō ni naru tame ni watashitachi zutto damashite kitanda yo. Shinjiranai yo, sonna kowai hito to zutto issho ni ita nante.</i>
		10	桜小路：ねえ！それ本気で言ってるの？マッキがそんなことするわけがないだろう。マッキが今までここでしたこと、考えてみるよ。僕たちのために、いつも頑張ってるさ、球技大会も、文化祭も、クラスのこともいつも一所懸命だったじゃん。一度ってさ、ヤクザみたいなことしたことないでしょう。何があってもマッキはマッキじゃないの。	Sakurakōji: <i>Nē! Sore honki de itten no? Makki ga sonna koto suru wake ga nai darō. Makki ga ima made koko de shita koto, kangaete miro yo. Bokutachi no tame ni, itsumo ganbatte sa, kyūgitaikai mo, bunkasai mo, kurasu no koto mo itsumo ishshokenmei datta jan. Ichido tte sa, yakuza mitai na koto shita koto nai deshō. Nani ga attemo Makki wa Makki janai no.</i>
		10	安原：でも、所詮、ヤクザはヤクザだろう。ヤクザだよ。笑えないよ。あいつはあいつなんて、言えないよ。	Yasuhara: <i>Demo, shosen, yakuza wa yakuza darō. Yakuza da yo. Waraenai yo. Aitsu wa aitsu nante, ienai yo.</i>
		10	桜小路：僕だって頭でわかってんだよね。騙されたんだってこと。笑っちゃうよね。僕、ヤクザの組長のことマッキなんて呼んで。なんか命知らずっていうかさ。	Sakurakōji: <i>Boku date atama de wakatten da yo ne. Damasaretan datte koto. Warachau yo ne. Boku, yakuza no kumichō no koto Makki nante yonde. Nanka inochi shirazu tte iu ka sa.</i>
15	Za (座)	1	真喜男：じゃ、気をつけて来い。じゃなあ。こうしちゃいられない！えんぴつ、えんぴつ。遊んでる場合じゃねえぞ、俺。意地でも勉強して、高校卒業しねえとマジでボスの座が危ねえ。	Makio: <i>Ja, ki wo tsukete koi. Ja nā. Kō shicha irarenai! Enpitsu, enpitsu. Asonderu baai janē zo, ore. Iji demo benkyōshite, kōkō sotsugyō shinē to maji de bosu no za ga abunē.</i>